

SKRIPSI

**PENGARUH SUPERVISI AKADEMIK KEPALA SEKOLAH
TERHADAP PENINGKATAN KINERJA GURU
DI MTs. AL AMIRIYYAH BLOKAGUNG
TAHUN AJARAN 2023/2024**



Oleh :

Fatimatul Munawaroh
NIM : 2011111051

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS KH MUKHTAR SYAFAAT
BLOKAGUNG TEGALSARI BANYUWANGI
2024**

PRASYARAT GELAR

**PENGARUH SUPERVISI AKADEMIK KEPALA SEKOLAH
TERHADAP PENINGKATAN KINERJA GURU
DI MTs. AL AMIRIYYAH BLOKAGUNG
TAHUN AJARAN 2023/2024**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas KH Mukhtar Syafaat Blokagung Banyuwangi untuk Memenuhi Salah Satu Prasyarat dalam Menyelesaikan Program Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh:

**Fatimatul Munawaroh
NIM : 2011111051**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS KH MUKHTAR SYAFAAT
BLOKAGUNG TEGALSARI BANYUWANGI
2024**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

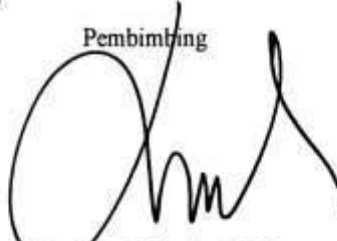
Skripsi dengan Judul:

**PENGARUH SUPERVISI AKADEMIK KEPALA SEKOLAH
TERHADAP PENINGKATAN KINERJA GURU
DI MTs. AL AMIRIYYAH BLOKAGUNG
TAHUN AJARAN 2023/2024**

Telah disetujui untuk diajukan dalam sidang ujian skripsi
Pada tanggal: 30 Juli 2024

Mengetahui,


Nurkhalid Nizam Fahmi, S.Pd., M.H
NIPY. 3151905109301


Muhammad Nasih, M.Pd
NIPY. 3152115108501

PENGESAHAN PENGUJI

Skripsi saudara Fatimatul Munawaroh telah di munaqosah kepada dewan penguji skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas KH. Mukhtar Syafaat Blokagung Tegalsari Banyuwangi pada tanggal:
30 Juni 2024
dan telah diterima serta disahkan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Tim penguji:

Ketua



Dr. Siti Aimah, S.Pd.I., M.Si
NIPY. 3150801058001

Penguji I



Moh Nur Fauzi, S.H.I., M.H
NIPY.3151719077801

Penguji II



Lia Kholida Putri Maharani, S.S.T., M.Pd.I
NIPY.3151919109101



Dr. Siti Aimah, S.Pd.I., M.Si
NIPY. 3150801058001

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto:

تَجَرُّعُ ذَلِّ الْجَهْلِ طُولَ حَيَاتِهِ * فَمَنْ لَمْ يَذُقْ مَرَّ التَّعَلُّمِ سَاعَةً

Dan barangsiapa belum pernah merasakan pahitnya menuntut ilmu walau hanya sesaat, maka ia akan merasakan hinanya kebodohan sepanjang hidupnya.

(Imam Syafi'i)

Persembahan:

Puji syukur Alhamdulillah hamba haturkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan kenikmatan serta kelancaran dalam menyelesaikan tugas akhir karya ilmiah dan penelitian ini. Kepada yang mulia segenap pengasuh Pondok Pesantren Darussalam yang selalu memberikan fatwa-fatwanya dengan harapan agar menjadi generasi yang bermanfaat bagi agama, nusa, dan bangsa. Dan semua Dosen Universitas KH Mukhtar Syafaat terutama dosen pembimbing bapak Muhammad Nasih, M.Pd serta dosen prodi Manajemen Pendidikan Islam sebagai rasa hormat dan terimakasih saya atas ilmu yang telah diberikan kepada saya selama ini. Skripsi ini sepenuhnya saya persembahkan kepada orang-orang hebat dalam hidup saya, yakni Ayah dan ibu tercinta serta saudara-saudara saya yang tak pernah lelah untuk selalu mendoakan, memberikan dukungan dan motivasi dalam menuntut ilmu. Teruntuk kepada teman, sahabat dan orang-orang baik yang ada disekelilingku yang telah banyak memberikan semangat serta dukungan. Teruntuk juga kepada rekan mahasiswa seperjuangan angkatan 2020 yang selalu ada untuk membantu dan bertukar pendapat. Dan teruntuk diriku sendiri terimakasih sudah cukup hebat dalam melampaui proses ini. Semoga kita semua mendapatkan ilmu yang bermanfaat, barokah dan diberikan kesuksesan dalam mencapai cita-cita.

PERNYATAAN
KEASLIHAN TULISAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : Fatimatul Munawaroh
NIM : 2011111051
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Alamat Lengkap : Dsn. Gumuk Agung RT 02/ RW 05 Desa Gintangan
Kec. Blimbingsari Kab. Banyuwangi.

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

- a. Skripsi ini tidak pernah diserahkan kepada lembaga perguruan tinggi manapun untuk mendapatkan gelar akademik apapun.
- b. Skripsi ini benar-benar hasil karya pribadi dan bukan merupakan hasil tindak kecurangan atas karya orang lain.
- c. Apabila kemudian hari dipertemukan bahwa skripsi ini merupakan hasil dari tindak kecurangan, maka saya siap menanggung segala konsekuensi hukum yang dibebankan.

Banyuwangi, 22 Juni 2024



Yang Menyatakan,

The stamp is a 10,000 Rupiah Indonesian postage stamp featuring the Garuda Pancasila emblem and the text 'REPUBLIK INDONESIA' and '10000'.

Fatimatul Munawaroh

ABSTRAK

Munawaroh, Fatimatul. 2024. Pengaruh Supervisi Akademik Kepala Sekolah Terhadap Peningkatan Kinerja Guru di MTs. Al Amiriyyah Blokagung Tahun Ajaran 2023/2024. Skripsi. Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas KH Mukhtar Syafaat, Pembimbing: Muhammad Nasih, M.Pd

Kata Kunci : Supervisi Akademik, Kinerja Guru.

Motivasi kerja guru dapat menumbuhkan aktivitas dan inisiatif, yang dapat membimbing dan memelihara ketekunan dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran. Tanggungjawab pemimpin untuk mengasimilasi bimbingan yang diberikan oleh kepala sekolah yang tepat menjadi faktor dalam meningkatkan kinerja guru dan berkontribusi pada dunia pendidikan. Karena kinerja guru sangat penting dan mempunyai pengaruh yang menentukan keberhasilan jalannya suatu pendidikan.

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah adakah pengaruh supervisi akademik kepala sekolah terhadap peningkatan kinerja guru di MTs. Al Amiriyyah Blokagung Tahun Ajaran 2023/2024.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan jenis penelitian korelasi, yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat. Metode pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini melalui kuesioner, wawancara dan dokumentasi. Sedangkan metode analisis data dalam penelitian ini menggunakan uji regresi linier sederhana dengan bantuan program SPSS for windows versi 25.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: terdapat pengaruh yang signifikan antara supervisi akademik kepala sekolah terhadap peningkatan kinerja guru dengan hasil uji t, yakni dengan nilai t hitung sebesar 4,174 dan tabel signifikan $0,000 < 0,05$.

ABSTRACT

Munawaroh, Fatimatul. 2024. The Effect of Principal Academic Supervision on Improving Teacher Performance at MTs. Al Amiriyyah Blokagung Academic Year 2023/2024. Thesis. Islamic Education Management Study Program, Faculty of Tarbiyah and Keguruan, KH Mukhtar Syafaat University, Supervisor: Muhammad Nasih, M.Pd

Keywords: Academic Supervision, Teacher Performance.

Teacher work motivation can foster activity and initiative, which can guide and maintain perseverance in carrying out learning activities. The leader's responsibility to assimilate the guidance provided by the right principal is a factor in improving teacher performance and contributing to the world of education. Because teacher performance is very important and has an influence that determines the success of the course of an education.

The formulation of the problem in this study is the effect of the principal's academic supervision on improving teacher performance at MTs. Al Amiriyyah Blokagung Academic Year 2023/2024.

This research uses quantitative methods with the type of correlation research, which is research that aims to determine whether there is a relationship between the independent variable and the dependent variable. The data collection method used in this research is through questionnaires, interviews and documentation. While the data analysis method in this study uses a simple linear regression test with the help of the SPSS for windows version 25 program.

The results of this study indicate that: there is a significant influence between the principal's academic supervision on improving teacher performance with the results of the t test, namely with a t value of 4.174 and a significant table $0,000 < 0,05$.

KATA PENGANTAR

السَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT karena dengan rahmat, karunia, serta hidayahnya skripsi ini dapat terselesaikan. Dalam pembuatan skripsi ini banyak pihak-pihak yang telah turut andil baik secara langsung maupun tidak langsung dalam kesuksesan pembuatan skripsi ini. Dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih dan penghargaan yang tulus dan ikhlas kepada:

1. KH. Ahmad Hisyam Syafa'at, Sos.I., M.H., Pengasuh Pondok Pesantren Darussalam Blokagung Banyuwangi.
2. Dr. H. Abdul Kholiq Syafaat, M.A. selaku ketua Senat Universitas KH Mukhtar Syafaat Blokagung Banyuwangi.
3. Dr. KH. Ahmad Munib Syafa'at, Lc., M.E.I selaku Rektor Universitas KH Mukhtar Syafaat Blokagung Banyuwangi.
4. Dr. Siti Aimah, S.Pd.I., M.Si selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas KH Mukhtar Syafaat Blokagung Banyuwangi.
5. Nurkafidz Nizam Fahmi, S.Pd., M.H selaku Kepala Program Studi Manajemen Pendidikan Islam (MPI).
6. Segenap Dosen Universitas KH Mukhtar Syafaat Blokagung Banyuwangi.
7. Dan segenap pihak yang telah menyumbangkan tenaga dan pikiran guna membantu proses penyelesaian proposal skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dan kelemahan dalam penulisan proposal skripsi ini, dan jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, segala kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan penulis guna perbaikan dan kesempurnaan proposal skripsi ini.

وَالسَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

Banyuwangi, 22 Juni 2024

Penulis

DAFTAR ISI

Cover	
Skripsi	i
Prasyarat Gelar	ii
Halaman Persetujuan.....	Error! Bookmark not defined.
Motto Dan Persembahan	v
Pernyataan Keaslian Tulisan Skripsi.....	Error! Bookmark not defined.
Abstrak	vi
<i>Abstract</i>	viii
Kata Pengantar	ix
Daftar Isi.....	x
Daftar Tabel	xii
Daftar Gambar.....	xiii
Daftar Lampiran	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
E. Ruang Lingkup Penelitian.....	6
F. Definisi Operasional	8
G. Sistematika Penulisan.....	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	11
A. Landasan Teori	11
B. Penelitian Terdahulu	36
C. Kerangka Konseptual	38
D. Hipotesis.....	38
BAB III METODE PENELITIAN.....	40
A. Jenis Penelitian	40
B. Waktu Dan Tempat Penelitian	40

C. Populasi Dan Sampel.....	41
D. Teknik Pengumpulan Data.....	41
E. Uji Instrumen Data.....	43
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	49
A. Hasil Penelitian.....	49
1. Deskripsi Umum Mts. Al Amiriyyah Blokagung.....	49
2. Karakteristik Responden	53
3. Analisis Data	58
B. Pembahasan	68
BAB V PENUTUPAN.....	71
A. Kesimpulan	71
B. Keterbatasan Penelitian	71
C. Saran	72
DAFTAR PUSTAKA	74
LAMPIRAN - LAMPIRAN.....	76

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Indikator supervisi Pendidikan.....	6
Tabel 1.2 Indikator Kinerja Guru.....	7
Tabel 3.1 Skala Likert.....	42
Tabel 3.2 Interpretasi Nilai r	45
Tabel 4.1 Data Responden Guru MTs Al Amiriyyah	54
Tabel 4.2 Rekapitulasi Supervisi Akademik (Variabel X).....	56
Tabel 4.3 Rekapitulasi Kinerja Guru (Variabel Y)	57
Tabel 4.4 Uji Validitas Supervisi Akademik	58
Tabel 4.5 Uji Validitas Kinerja Guru.....	60
Tabel 4.6 Uji Reabilitas Supervisi Akademik (X)	62
Tabel 4.7 Uji Reabilitas Kinerja Guru (Y).....	63
Tabel 4.8 Hasil Uji Reabilitas Data.....	63
Tabel 4.9 Uji Normalitas.....	64
Tabel 4.10 Analisis Data Uji Regresi Linear Sederhana.....	66
Tabel 4.11 Hasil Uji Parsial t	67
Tabel 4.12 Hasil Uji Koefisiensi Determinasi	68

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Tujuan Supervisi Akademik.....	16
Gambar 2.2 Kerangka Konseptual	39
Gambar 4.1 P-P Plot Uji Normalitas.....	65

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1: Surat Pengantar Penelitian
- Lampiran 2: Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian
- Lampiran 3: Kartu Bimbingan
- Lampiran 4: Hasil Cek Plagiasi
- Lampiran 5: Instrumen Penelitian
- Lampiran 6: Hasil Data Responden
- Lampiran 7: Hasil Perhitungan Data
- Lampiran 8: Distribusi Nilai r Tabel
- Lampiran 9: Dokumentasi Penelitian
- Lampiran 10: Biodata Penulis

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Mendukung keberhasilan proses pembelajaran sangat dibutuhkan peningkatan seorang pendidik atau guru yang memiliki kualitas tinggi dan tenaga kependidikan yang professional. Pada era globalisasi saat ini, pendidikan harus mampu mempertahankan eksistensinya agar dapat menjawab tantangan-tantangan dimasa depan dengan mempertahankan kualitas guru yang tidak hanya menyampaikan informasi tetapi juga mampu mengidentifikasi apa yang dibutuhkan oleh peserta didik dalam keberlangsungan proses belajar. Permendikbud. Nomor 7 Tahun 2024 tentang kesesuaian bidang tugas, mata pelajaran dan kelompok mata pelajaran dengan sertifikat pendidik memiliki niat baik yakni “meningkatkan profesionalisme guru dan memastikan guru mengajar sesuai dengan kompetensi formal yang dimiliki.”

Peran seorang pimpinan dalam dunia pendidikan sangatlah penting, baik peran pimpinan yang berhubungan langsung dan tidak langsung dengan kinerja guru, karena guru yang merupakan salah satu faktor pendukung tercapainya tujuan suatu lembaga pendidikan. Dan kinerja yang baik dapat didorong dengan adanya motivasi karena secara umum, semakin termotivasi seseorang maka kinerjanya akan semakin baik, begitu pula sebaliknya jika motivasi kerjanya

rendah maka kinerjanya juga akan rendah. Dengan demikian, supervisi pimpinan lembaga pendidikan dan motivasi kerja seorang pendidik itu sangat dibutuhkan.

Seorang pendidik sebagai kunci utama pencapai tujuan sekolah dan bertanggung jawab atas tugasnya sebagai tenaga pengajar dituntut harus mampu meningkatkan kemampuannya untuk memberikan pelayanan yang terbaik kepada siswa. Seperti Pada Pasal 8 UU Nomor 14 Tahun 2015, tentang seorang pendidik diharuskan memiliki empat kompetensi pedagogik yang menunjukkan kemampuan mengelolala peserta didik, termasuk pemahaman terhadap wawasan pendidik mengenai dasar-dasar dan filosofi pendidikan, serta pemahaman terhadap potensi dan keberagaman peserta didik. Kompetensi keibadian yaitu pendidik sebagai panutan bagi peserta didiknya maka harus memiliki sikap yang dapat dicontoh dan diidolakan. Kompetensi sosial yaitu kemampuan pendidik dalam berkomunikasi dan bergaul dengan seluruh departemen sumber daya manusia (SDM) di lingkungan sekolah. Kompetensi professional, yaitu tugas pokok seperti, mengajar, kepemimpinan, manajemen, pelatihan, pelatihan, evaluasi, dan penilaian peserta didik.

Priansa dan Setiana (2018: 136) Supervisi itu meliputi pembinaan yang berkesinambungan, pengembangan professional guru dan staf kependidikan lainnya (termasuk guru dan staf kependidikan lainnya) di lingkungan sekolah, dan peningkatan pengajaran. Dengan kata lain, supervisi merupakan suatu proses pelayanan untuk menunjang atau mengembangkan seorang guru. Melalui pembinaan keterampilan professional guru dapat ditingkatkan atau diperkuat

melalui cerminan dalam perilaku mengajarnya, menciptakan situasi belajar mengajar yang lebih efektif dan meningkatkan hasil belajar siswa. Maka, yang dimaksud supervisi adalah memberikan pelayanan baik secara perseorangan maupun kelompok sehingga guru dan tenaga kependidikan lainnya merasa dibimbing dan didukung oleh pengawas.

Dalam Al-Qur'an yang menjadi landasan pengawasan terdapat dalam Surat Al-Imron ayat 29:

قُلْ إِن تَخْفُوا مَا فِي صُدُورِكُمْ أَوْ تُبْدُوهُ يُعْلَمَهُ اللَّهُ وَيَعْلَمُ مَا فِي السَّمَوَاتِ وَمَا فِي الْأَرْضِ
 ۝ وَاللَّهُ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ

Artinya: *“Katakanlah: “Jika kamu menyembunyikan apa yang ada dalam hatimu atau apa yang kamu ungkapkan, niscaya Allah mengetahuinya.” Allah mengetahui apa yang ada di langit dan yang di bumi. Dialah yang Maha Kuasa yang mengatur segala sesuatu.”*

Glickman dalam Santosa (2019: 1) Supervisi akademik ialah suatu kegiatan yang mendorong guru mengembangkan keterampilan dalam mengolah proses kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran. Dengan ini guru memerlukan dorongan dari dalam dirinya sendiri maupun dari luar untuk menyadari pentingnya kualitas kerjanya. Motivasi kerja guru dapat menumbuhkan aktivitas dan inisiatif, yang dapat membimbing dan memelihara ketekunan dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran. Tanggungjawab pemimpin untuk mengasimilasi bimbingan yang diberikan oleh kepala sekolah yang tepat menjadi

faktor dalam meningkatkan kinerja guru dan berkontribusi pada dunia pendidikan. Karena kinerja guru sangat penting dan mempunyai pengaruh yang menentukan keberhasilan jalannya suatu pendidikan.

Menurut Clewes (2003) menyatakan bahwa kinerja dosen atau guru merupakan faktor penting, dan penilai utama kinerja guru adalah siswa. Uno (2014: 86) berpendapat bahwa kinerja guru merupakan hasil kerja guru yang tercermin dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi proses belajar mengajar yang intensitasnya dilandasi oleh etos kerja dan disiplin profesional dalam proses pembelajaran. Keberhasilan produk pendidikan sebagian besar tergantung dari kinerja guru dalam bidang akademik ketika berinteraksi langsung dengan siswa. Untuk memperoleh lulusan produk pendidikan yang baik, penting bagi guru diberikan arahan, bimbingan, petunjuk dan pembinaan melalui supervisi pengawas.

MTs. Al Amiriyyah merupakan lembaga pendidikan yang didirikan dibawah naungan Yayasan Pondok Pesantren Darussalam Blokagung, lembaga ini dipimpin oleh Bapak Ahmadi, M.Pd.I. Kepala Sekolah harus bekerja secara profesional, mampu memotivasi guru, dapat menciptakan lingkungan kerja yang nyaman sehingga guru senang dalam mengerjakan tugasnya. Hal ini ditandai dengan rasa tanggungjawab dan kedisiplinan yang tinggi, terlihat pada pengembangan program-program baru untuk menunjang bimbingan akademik pendidik dan tenaga kependidikan serta pelaksanaan kegiatan pendidikan di sekolah. Seperti mengadakan pertemuan bulanan dengan komite, tim kendali mutu, dan pengurus

pondok pesantren untuk bertukar pikiran dan menyediakan sumber daya untuk mendukung kemajuan pendidikan.

Keberhasilan yang diraih oleh MTs. Al Amiriyyah terbukti pada kinerja guru di lapangan yang benar-benar terarah dalam menjalankan tugasnya. MTs. Al Amiriyyah telah menerapkan supervisi akademik dengan baik. Yang mana supervisi akademik tersebut merupakan sebuah upaya dalam membantu guru mengembangkan kemampuannya untuk mencapai tujuan dari pembelajaran. Dan unsur utama supervisi akademik tidak hanya menilai kinerja guru dalam mengatur proses pembelajaran, tetapi juga membantu para guru dalam pengembangan kemampuan profesionalismenya.

Mengutip Hardono, Haryono, dan Amin Yusuf penelitian tentang Kepemimpinan, bimbingan belajar, dan motivasi kerja terbukti secara parsial dan simultan efektif meningkatkan kinerja guru. Mengingat latar belakang di atas, peneliti akan melakukan penelitian di MTs. Al Amiriyyah Blokagung, karena di lembaga pendidikan tersebut seorang guru memiliki etos kerja yang tinggi dan memiliki potensi yang besar pada dirinya masing-masing. Dan sekolah tersebut memiliki kompetensi lulusan yang baik, melalui hal tersebut dapat disimpulkan bahwasanya penerapan supervisi akademik yang dilakukan oleh kepala sekolah adalah bentuk tanggungjawab pemimpin dalam menjaga kualitas pembelajaran di sekolah agar berjalan membuahkan hasil yang sesuai dengan tujuan pendidikan serta visi misi yang ada.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang ada, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah adakah pengaruh supervisi akademik kepala sekolah terhadap peningkatan kinerja guru di MTs. Al Amiriyyah Blokagung Tahun Ajaran 2023/2024?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas, tujuan penelitian ini adalah mengetahui dan mendeskripsikan pengaruh supervisi akademik kepala sekolah terhadap peningkatan kinerja guru di MTs. Al Amiriyyah Blokagung Tahun Ajaran 2023/2024.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis penelitian ini dimaksudkan guna menambah pemahaman keilmuan tentang supervisi akademik kepala sekolah dan peningkatan kinerja guru.

2. Manfaat Praktis

- a. Hasil dari penelitian ini dapat menjadi bahan masukan bagi kepala sekolah dalam menentukan kebijakan terkait supervisi akademik.
- b. Memberikan manfaat bagi para peneliti selanjutnya yang akan meneliti hal-hal yang sesuai dengan tema penelitian ini agar hasilnya bisa lebih baik lagi.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian ini adalah untuk mempersempit sasaran penelitian agar tidak memperluas pembahasan. Fokus penelitiannya yaitu Pengaruh Supervisi Akademik Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru di MTs. Al Amiriyyah Blokagung.

1. Variabel Penelitian

Sugiyono (2019: 67) Variabel penelitian yaitu hal-hal yang ditentukan dengan cara tertentu oleh peneliti agar mendapatkan informasi tentang penelitian dan menarik kesimpulannya. Oleh karena itu, variabel penelitian yakni sebagai berikut:

- a. Supervisi Akademik Kepala Sekolah (X)
- b. Kinerja Guru (Y)

2. Indikator Variabel

Tabel 1.1 Indikator Supervisi Pendidikan

Indikator	Sub Indikator Variabel penelitian
Perencanaan Supervisi	1. Tujuan 2. Sasaran 3. Teknik 4. waktu
Pelaksanaan Supervisi	1. Mengawasi 2. Memantau
Evaluasi Hasil Pelaksanaan Supervisi	1. Umpan Balik Supervisi Akademik 2. Rencana Tindak Lanjut Supervisi Akademik 3. Laporan Pelaksanaan Supervisi Akademik

Sumber Data Olahan peneliti 2024

Tabel 1.2
Indikator Kinerja Guru

Indikator	Sub Indikator Variabel Penelitian
Perencanaan pembelajaran	1. Perumusan tujuan pembelajaran 2. Memilih dan mengembangkan bahan pelajaran 3. Merumuskan kegiatan belajar mengajar 4. Merencanakan penilaian
Pelaksanaan pembelajaran	1. Membuka pembelajaran 2. Menyampaikan materi pelajaran 3. Menutup pembelajaran
Evaluasi pembelajaran	1. Evaluasi proses dan atau hasil pembelajaran peserta didik 2. Menindaklanjuti hasil evaluasi pembelajaran 3. Melakukan bimbingan dan konseling

Sumber Data Olahan peneliti 2024

F. Definisi Operasional

Definisi operasional mencakup penjabaran variabel penting yang dibahas pada judul penelitian ini untuk memastikan tidak terjadi kesalahan dalam mengartikan makna variabel sebagaimana dimaksud peneliti. Maka, definisi operasional variabel penelitian ini:

1. Supervisi Akademik merupakan supervisi yang diberikan oleh pengawas atau kepala sekolah untuk mendukung upaya guru dalam meningkatkan mutu pembelajaran melalui kegiatan sekolah dan proses pembelajaran agar hasil belajar siswa lebih maksimal.

2. Kinerja Guru ialah hasil kerja guru yang dilaksanakan pada proses pembelajaran sesuai dengan pedoman yang ditetapkan oleh instansi yang terkait.

G. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan adalah alur argumentasi dalam setiap bab penelitian yang dijelaskan dalam format naratif oleh peneliti. Berdasarkan judul di atas, berikut adalah sistematika penelitian ini:

1. Bab I Pendahuluan

Mengupas secara runtut mengapa peneliti menggunakan judul Pengaruh Supervisi Akademik Kepala Sekolah Terhadap Peningkatan Kinerja Guru di MTs. Al Amiriyyah Blokagung Tahun Ajaran 2023/2024. Penjabaran terletak pada latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat, batasan, dan definisi operasional. Dalam bab ini peneliti dituntut untuk mampu mendeskripsikan gambaran pertama dari penelitian yang dilakukan.

2. Bab II Tinjauan Pustaka

Tinjauan pustaka yang terdapat kajian teori, menjelaskan seluruh variabel pada judul penelitian. Dalam sub bab awal menerangkan tentang konsep Supervisi Akademik Kepala Sekolah. Dan pada sub bab terakhir menjelaskan tentang Peningkatan Kinerja Guru.

3. Bab III Metodologi Penelitian

Konsisten menjelaskan metode yang dipakai pada penelitian, dimulai dari jenis penelitian, populasi dan sampel, waktu dan tempat, teknik pengumpulan data dan sampel, uji instrumen, uji normalitas dan analisis.

4. Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan

Memuat deskripsi data temuan peneliti. Penjelasan bab ini yaitu mendeskripsikan data, menguji hipotesis. penjabaran data meliputi profil lokasi penelitian dan deskripsi data tiap variabel, kemudian menganalisis data/hasil penelitian sehingga menemukan jawaban atas masalah penelitian.

5. Bab V Penutup

Pada bab ini terdiri dari tiga poin pokok yakni kesimpulan, keterbatasan penelitian serta saran.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Supervisi Pendidikan

Rodliyah (2014: 9) Secara umum supervisi dapat diartikan sebagai suatu upaya membantu guru untuk memperbaiki atau meningkatkan proses atau situasi kegiatan belajar mengajar. Tujuan akhir kegiatan supervisi itu sendiri untuk meningkatkan hasil belajar siswa, sehingga menjadi lebih baik. Fokus supervisi ditekankan tidak hanya pada perluasan pengetahuan dan keterampilan mengajar guru, tetapi juga pada peningkatan komitmen (*commitmen*), keterlibatan (*willingness*), dan motivasi (*motivation*) guru, hal ini yang mampu meningkatkan keterampilan guru, motivasi kerja guru, dan kualitas kerja akademik.

Purwanto (2012: 76) mengartikan supervisi sebagai dukungan yang diberikan oleh kepala sekolah yang bertujuan untuk mengembangkan kepemimpinan guru dan personel sekolah lainnya untuk mencapai tujuan pendidikan. Supervisi pendidikan dapat diartikan sebagai kegiatan pimpinan sekolah berupa pemantauan dan evaluasi kinerja guru, meliputi perencanaan, pelaksanaan, penilaian, dan tindak lanjut, serta ditujukan untuk meningkatkan mutu kinerja guru.

a. Pengertian Supervisi Akademik

Supervisi adalah kegiatan penting dalam penyelenggaraan pendidikan dan merupakan kegiatan pendidikan yang terdiri atas pengajaran, bimbingan, dan pengawasan oleh pimpinan sekolah guna mencapai tujuan secara optimal. Senada dengan pernyataan Retorika, dkk (2023: 431), pelaksanaan supervisi yang dinilai kurang optimal dan masih bersifat formal tentunya akan mempengaruhi profesionalisme guru dalam kinerjanya. Dan rendahnya nilai profesionalisme guru dapat berdampak negatif terhadap hasil belajar siswa dan pada akhirnya berujung pada menurunnya kualitas lulusan.

Priansa dan setiana (2018: 218) menyatakan bahwa supervisi akademik terdiri dari kata “supervisi” dan “akademik”. Kata “akademik” berasal dari bahasa Inggris, dan akademi berasal dari bahasa Latin, “academia”. Kata terakhir ini berasal dari Yunani yang berarti "akademi" dan memiliki beberapa arti, termasuk masyarakat atau sekelompok orang terpelajar. Dalam dunia pendidikan, kata “akademik” mencakup segala sesuatu yang berkaitan dengan perolehan pengetahuan, yang mana harus diperoleh siswa setelah menyelesaikan kegiatan pembelajaran. Oleh karena itu, kegiatan akademik merujuk pada proses pembelajaran seperti perencanaan pembelajaran dan pengembangan kurikulum serta hal-hal terkait lainnya.

Kristiawan, dkk (2019: 26) Menyatakan bahwa Supervisi atau bimbingan akademik yaitu suatu kegiatan pengawasan yang dilakukan oleh kepala sekolah untuk meningkatkan keterampilan guru dan staf manajemen sekolah dalam

proses pembelajaran. Mukhtar dalam Rustan (2021: 11) Mengartikan supervisi akademik sebagai pemusatan perhatian pada pengamatan supervisi selama pembelajaran, yang langsung dalam konteks pembelajaran yang dilakukan guru untuk menunjang siswa saat belajar.

Alfonso, Firth, dan Neville (1981) Menegaskan “Supervisi instruksional didefinisikan sebagai suatu sistem yang dirancang secara formal oleh suatu Organisasi. dan secara langsung mempengaruhi perilaku guru dalam meningkatkan pembelajaran siswa dan mencapai tujuan Organisasi.” supervisi akademik adalah tindakan resmi yang dirancang oleh suatu lembaga pendidikan dengan mempengaruhi perilaku guru dalam berbagai cara agar dapat mencapai tujuan yang dikejar oleh Lembaga tersebut. Alfonso, Firth, dan Neville menyatakan ada tiga konsep agar dapat memahami makna supervisi akademik, yaitu:

- 1) Supervisi akademik harus secara langsung mempengaruhi dan mengembangkan perilaku guru dalam mengelola proses pembelajaran. Ini adalah karakteristik penting dari supervisi akademik. Perlu dipahami bahwa hanya satu metode yang baik dan cocok untuk semua guru, dan penerapannya harus sesuai dengan apa yang dibutuhkan dan diminati guru. oleh karena itu, tingkat kinerja guru, kebutuhan, minat, kematangan profesional, dan karakteristik pribadi lainnya hendaknya digunakan sebagai dasar untuk mempertimbangkan dan melaksanakan program dukungan akademik.

- 2) Pengendalian perilaku pengawas yang mendukung pengembangan keterampilan guru dirancang secara formal untuk memastikan memperjelas waktu mulai dan berakhirnya program pengembangan. Konsep ini diwujudkan dalam bentuk program pendukung pembelajaran yang diarahkan pada tujuan tertentu, karena dukungan akademik adalah tanggungjawab bersama antara pembimbing akademik dan guru. oleh karena itu, program ini dirancang bersama oleh pembimbing akademik dan guru.
- 3) Tujuan akhir dari dukungan supervisi akademik yaitu untuk membantu guru memberikan fasilitas pembelajaran siswa dengan baik.

b. Tujuan Supervisi Akademik

Kristiawan, dkk (2019: 6) tujuan dari supervisi akademik terfokus pada guru, yaitu dalam memahami isi pembelajaran, kehidupan kelas, proses pembelajaran, dan kualitas yaitu untuk mengembangkan profesionalisme guru dengan memantau dan meningkatkan motivasi guru yang terlibat. Kegiatan supervisi bertujuan untuk menjamin terlaksananya kegiatan pendidikan dengan baik, tercapainya tujuan sekolah yang bersangkutan, dan pada akhirnya tercapainya tujuan pendidikan.

Supriono (2018: 12) tujuan dari supervisi akademik dalam rangka pemantauan kegiatan pembelajaran yaitu guna mengetahui:

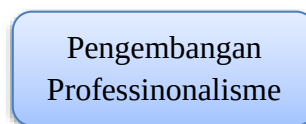
- 1) Kompetensi guru dalam menyusun persiapan atau menyusun rencana pembelajaran.

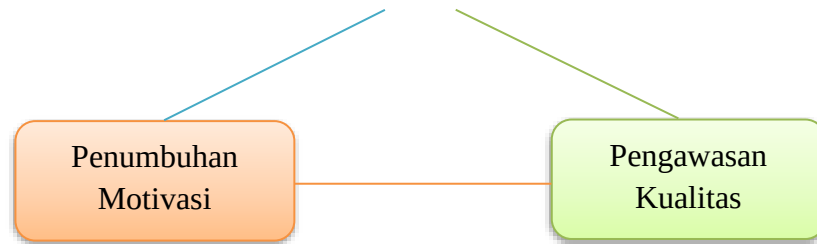
- 2) Ketepatan dalam pemilihan pendekatan, model, metode dan teknik pembelajaran sesuai dengan materi yang akan diajarkan kepada siswa.
- 3) Kompetensi guru sebagai ahli dalam melaksanakan proses pembelajaran di kelas.
- 4) Kemampuan guru dalam mengembangkan instrumen penilaian internal.
- 5) Melaksanakan evaluasi, pada saat proses pembelajaran maupun evaluasi hasil pembelajaran.
- 6) Kemampuan guru dalam memberikan pembelajaran lanjutan kepada siswa.
- 7) Integritas pengelolaan pembelajaran diperlukann untuk memenuhi tugas seorang professional dibidang pendidikan.

Musyadad, dkk (2022: 1938) menyatakan tujuan supervisi akademik, yaitu:

- 1) Membantu guru untuk lebih meningkatkan keterampilan mereka.
- 2) Mengembangkan kurikulum.
- 3) Mengembangkan kelompok kerja guru dan untuk memimpin Penelitian Tindakan Kelas (PTK).

Gambar 2.1
Tujuan Supervisi Akademik





Sumber Data: Musyadad, dkk (2022)

c. Tahapan Supervisi Akademik

Kegiatan yang baik seperti supervisi akademik harus direncanakan secara matang. Santosa dan Nusyirwan (2019: 9) secara pelaksanaan supervisi akademik terjadi dalam tiga tahap, yaitu perencanaan, pelaksanaan supervisi, dan tindak lanjut hasil supervisi:

1) Perencanaan

Tahap perencanaan sangat penting untuk penelitian. Karena perencanaan yang tepat akan membantu kepala sekolah untuk melaksanakan kegiatan pengajaran akademik dengan sukses, efektif, efisien, bermakna dan berkelanjutan. Dalam memulai perencanaan, kepala sekolah harus melaksanakan serangkaian kegiatan secara berurutan. Dengan kata lain:

- a) Menentukan langkah-langkah perencanaan supervisi akademik.
- b) Mengembangkan tujuan dan hasil dari supervisi akademik.
- c) Membuat rencana supervisi akademik.
- d) Menentukan pendekatan dan teknik supervisi akademik.

Supervisi akademik dilakukan dalam tiga pendekatan:

- a) Pendekatan langsung (direktif), yaitu: Pendekatan terhadap permasalahan atau instruksi langsung dari kepala sekolah kepada pendidik atau guru. Dengan itu guru yang merasa mempunyai kekurangan hendaknya diberikan saran atau rangsangan untuk membantu mereka mengatasinya. Rodliyah (2014: 21) Rangsangan yang dapat digunakan salah satunya adalah memberikan penguatan (*reinforcement*) atau hukuman (*punishment*).
- b) Pendekatan tidak langsung (non-direktif) yaitu pendekatan yang menggunakan media perantara. Tindakan kepala sekolah adalah mendengarkan, mendorong, menjelaskan, menyajikan, dan memecahkan masalah.
- c) Pendekatan kolaboratif yaitu pendekatan supervisi yang dilakukan oleh rekan kerja. Pendekatan ini menekankan prinsip bahwa rekan kerja bertanggungjawab atas pengembangan profesionalnya sendiri dan satu sama lain. Suwarno, dkk (2022: 57) Pendekatan kolaboratif didasarkan pada psikologi kognitif dan pada dasarnya meyakini bahwa belajar merupakan hasil perpaduan antara aktivitas individu dan lingkungan. Rodliyah (2014: 23) Pendekatan dalam supervisi ada dua arah yaitu dari arah atas ke bawah (*top down*) dan dari arah bawah ke atas (*bottom up*).

2) Pelaksanaan Supervisi Akademik

Dalam melaksanakan pembelajaran, tiga hal berikut ini harus dijadikan landasan pertama dalam pelaksanaan instruksi pembelajaran oleh kepala sekolah, yaitu:

a) Review alat pengelolaan pembelajaran.

Pelaksanaan proses pembelajaran seperti rencana tahunan, rencana semester, RPP, kalender pendidikan, buku nilai, dan lainnya.

b) Menelaah rencana pelaksanaan pembelajaran

Pengertian perencanaan pembelajaran, prinsip pembuatan rencana pembelajaran, dan format perencanaan pembelajaran menurut standar proses.

c) Pengembangan instrumen supervisi

Pembelajaran Instrument supervisi akademik adalah sarana yang digunakan penyelenggara sekolah untuk menentukan profil kompetensi guru pada saat merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran serta pada saat mengevaluasi pembelajaran. Ketika mempersiapkan pelaksanaan supervisi, seperti mempertimbangkan alat pengelolaan pembelajaran, mempertimbangkan rencana penyampaian pembelajaran (RPP) serta memilih alat pengawasan juga harus dipertimbangkan ketika merencanakan penyampaian konten pembelajaran.

3) Evaluasi dan Analisis Hasil Supervisi Akademik

Setelah keberhasilan pelaksanaan supervisi akademik perlu dilakukan evaluasi terhadap hasil Supervisi akademik. Hal tersebut sebagai dasar memberi masukan dan umpan balik, serta sebagai tindak lanjut dalam meningkatkan kinerja pembelajaran guru. Analisa ini digunakan untuk mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan guru, serta permasalahan dan faktor pendukungnya, guna mengidentifikasi prioritas perbaikan yang diperlukan. Perbaikan ini memungkinkan guru untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Supervisor harus menunjukkan tingkat kepercayaan diri yang tinggi sehingga dapat menanamkan dalam diri setiap guru keyakinan yang kuat terhadap kemampuan supervisor.

4) Umpan Balik Supervisi Akademik

Umpan balik pada hakekatnya adalah komentar terhadap hasil pekerjaan apabila dimaksudkan untuk supervisi akademik, yaitu suatu proses pembelajaran yang dapat diberikan langsung kepada guru secara tertulis atau lisan. Umpan balik mengacu pada upaya supervisor untuk memberikan pengawasan tindak lanjut. Umpan balik ini hendaknya tidak menimbulkan ketegangan atau menekankan kewenangan pengawas, namun justru menciptakan suasana komunikasi yang memberikan kesempatan dan mendorong peningkatan kinerja guru.

Secara umum, ada dua acara untuk memberikan umpan balik yang efektif.

- a) Hasil pemantauan proses pembelajaran yaitu Verbal (lisan), komentar langsung melalui dialog, wawancara, rapat, pidato, diskusi. Dan komentar tidak langsung, yaitu dengan alat seperti telepon.
- b) Non-Verbal (tertulis), komentar tertulis hasil pengamatan proses pembelajaran tanpa pembicaraan secara langsung, yaitu melalui korespondensi, SMS, email, foto belajar, dan sebagainya.

Hal ini sejalan dengan dengan pernyataan Rodliyah (2014: 17) bahwa setelah dilakukan pemantauan maka harus dilakukan evaluasi terhadap pengamatan. Dengan demikian, latihan supervisi telah selesai dan tindak lanjut akhir akan dilakukan. Melaksanakan supervisi memberikan penilaian pada hasil observasi.

5) Rencana Tindak Lanjut Supervisi Akademik

Selanjutnya membuat rencana tindak lanjut perbaikan pembelajaran kemudian mengembangkan hasil supervisi akademik. Persiapan ini menjadi tanggung jawab pengawas untuk memperbaiki proses pembelajaran. Proses pembelajaran yang berhasil akan mempengaruhi peningkatan kualitas hasil belajar siswa. Rencana tindak lanjut juga dapat mencakup pemberian penguatan dan penghargaan bagi guru yang berkinerja di atas standar.

6) Laporan Pelaksanaan Supervisi Akademik

Setelah tahap pelaksanaan supervisi akademik dilaksanakan, maka disusun laporan kegiatan. Dokumen pelaporan ini penting untuk

pertanggungjawaban pengawas terhadap pemangku kepentingan, guru yang berkaitan, komite bahas, dan kepala sekolah. Laporan ini juga penting sebagai dokumen portofolio pengembangan proses pembelajaran guru untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

d. Teknik-Teknik Supervisi Akademik

Pelaksanaan supervisi akademik yang dilakukan kepala sekolah dengan tujuan memperbaiki pembelajaran perlu adanya teknik-teknik yang baik, yaitu dengan teknik:

1) Teknik individual adalah penyampaian pengajaran kepada guru secara individu. Teknik ini dapat dilakukan dengan lima cara:

a) Kunjungan kelas

Kunjungan kelas merupakan suatu teknik bimbingan guru yang mana kepala sekolah berperan sebagai pengawas dan mengamati kegiatan pembelajaran di kelas. Bertujuan untuk membantu guru menghadapi kesulitan dan permasalahan di kelas. Senada dengan Rodliyah (2014: 15) menyatakan kunjungan kelas dilakukan untuk tujuan observasi dan pengambilan sampel dengan tujuan pengembangan guru.

b) Observasi kelas

Observasi pembelajaran adalah observasi yang cermat terhadap proses pembelajaran di kelas. Bertujuan untuk memperoleh data objektif

tentang aspek situasi pembelajaran dan kesulitan yang dihadapi guru dalam meningkatkan peroses pembelajaran.

c) Pertemuan individual (percakapan perorangan)

Pertemuan individual, yaitu perbincangan, dan pertukaran pendapat antar atasan guru. Bertujuan untuk memperbaiki kelemahan dan kekurangan guru yang ada.

d) Kunjungan antar kelas

Kunjungan antar kelas adalah kunjungan guru lain ke kelas yang ada di sekolah. Tujuannya untuk bertukar pengalaman belajar.

e) Evaluasi diri

Evaluasi diri, yaitu evaluasi diri yang obyektif. Teknik ini mengharuskan diri seseorang jujur pada diri sendiri.

- 2) Teknik supervisi kelompok yakni cara pelaksanaan program pengawasan terhadap dua orang atau lebih. Teknik pengawasan kelompok ada tiga belas, yaitu: komite (pembentukan komite), kerja kelompok, laboratorium dan kurikulum, pembacaan terbimbing, demonstrasi pembelajaran, kunjungan lapangan, kuliah/penelitian, diskusi panel, perpustakaan, asosiasi profesi, pengawasan jurnal, konferensi guru, dan pertemuan kelompok.

Suharsimi (2004: 56) Teknik kelompok dapat di terapkan dalam dalam beberapa kegiatan seperti:

a) Menyelenggarakan Pertemuan atau Rapat (*Meeting*)

Pengelolaan sekolah dapat terlaksana dengan baik apabila warga-warga sekolah mempunyai hak yang setara dalam mengemukakan pendapat, dan seorang kepala sekolah menjalankan tugasnya sesuai dengan rencana yang telah disusun, perencanaan tersebut yaitu mengadakan pertemuan bersama dalam rapat bersama para pendidik dan staf kependidikan secara rutin.

b) Melakukan Diskusi Kelompok (*group discussion*)

Diskusi kelompok sangat efektif digunakan untuk pengumpulan data. Diskusi kelompok juga digunakan untuk mempertemukan antar pimpinan dan staf pimpinan dan mendiskusikan peranan mereka dalam proses pembelajaran dengan guru-guru di bidang studi sejenis.

c) Melaksanakan Penataran-Penataran (*in-service training*)

Salah satu cara yang dapat digunakan untuk meningkatkan keterampilan guru dan staf sekolah yakni penataran atau pendidikan berkelanjutan. Penataran diberikan sebelum diangkatnya seseorang menjadi karyawan tetap. Hal ini dapat dilakukan dengan mengundang narasumber atau bekerja bersama antar sekolah untuk menghemat biaya.

d) Seminar

Cara yang baik untuk berpartisipasi dalam mengikuti seminar adalah dengan sungguh-sungguh dan cermat mengikuti presentasi serta acara tanya jawab. Seminar ini diberlakukan sejak adanya promosi jabatan,

dengan ini banyak guru yang membutuhkan sertifikat yang dapat diakui sebagai bukti prestasi mereka.

e. Prinsip-Prinsip Supervisi Akademik

Dalam melaksanakan supervisi akademik perlu didasari pada prinsip-prinsip supervisi akademik. Prinsip-prinsip ini adalah:

- 1) Praktis berkaitan dengan kemudahan pelaksanaan kegiatan pengawasan sesuai konteks sekolah.
- 2) Sistematis dan dipadukan dengan program Supervisi dan perencanaan tujuan pembelajaran yang matang.
- 3) Objektif terkait masukan yang sesuai dengan aspek peralatan yang digunakan untuk pemantauan.
- 4) Realistis dan relevan dengan pelaksanaan pengawasan.
- 5) Antisipatif terkait kemampuan merespon ketika timbul permasalahan.
- 6) Konstruktif terkait pengembangan pengembangan kreativitas dan inovasi guru dalam pengembangan proses pembelajaran.
- 7) Kooperatif mengacu pada kerjasama yang baik antara pengawas dan guru, dalam mengembangkan kegiatan pembelajaran.
- 8) Kekeluargaan, jam kekeluargaan yang menimbulkan kepedulian, simpati, dan perhatian dalam pengembangan kegiatan pembelajaran.
- 9) Demokratis terkait pencatatan adanya pemahaman bahwa pengawas tidak diperbolehkan mengontrol pelaksanaan supervisi akademik.
- 10) Aktif yakni kegiatan partisipasi pendidik dan pengawas.

- 11) Humanis merujuk pada kemampuan seorang pendidik dalam membangun hubungan yang manusiawi, harmonis, terbuka, jujur, tenang, sabar, antusias, dan penuh humor.
- 12) Berkesinambungan berkaitan dengan kesinambungan bimbingan pembelajaran yang diberikan oleh kepala sekolah.
- 13) Terpadu dan berkaitan dengan pengawasan pendidikan dan keutuhan program pendidikan.
- 14) Komprehensif berkaitan dengan kelanjutan pencapaian tiga tujuan.

f. Tipe-Tipe Supervisi

Tipe pengawasan yang biasa diterapkan oleh manajer atau supervisor adalah: Tipe *Inspeksi*, *laissez-faire*, *coursive* (miring), *training* (pelatihan) dan *guidance* (bimbingan), dan demokratis.

1) Tipe *Inpeksi*

Tipe ini sering terlihat pada pemimpin administrative atau otokratis, dan mengutamakan pencarian kesalahan pada pendidik dan bertindak sebagai inspektur untuk mengawasi pekerjaan pendidik. Pengawasan tersebut bertujuan untuk memantau, menyelidiki, dan mengamati apakah pendidik dan staf sekolah melaksanakan semua pekerjaan yang diperintahkan dan ditetapkan oleh atasannya. Pengawas juga mengukur penyelesaian pekerjaan yang diberikan.

2) Tipe *Laissez-Faire*

Tipe *laissez-faire* kebalikan dari tipe inspeksi. Pengawasan seperti ini mengakibatkan pendidik dan tenaga kependidikan melaksanakan tugasnya tanpa arahan yang tepat. Contoh: guru dapat mengajar apapun yang mereka inginkan, termasuk mengembangkan materi, memilih metode, dan memilih materi. Pengawasan ini memberikan kebebasan kepada pelaku untuk mengambil inisiatif, sehingga memungkinkan karyawan atau guru yang sangat kreatif untuk maju sebaliknya bagi karyawan yang pasif.

3) Tipe *Coersive*

Tipe ini tidak ada perbedaan besar dengan tipe inspeksi. Sudah menjadi sifatnya untuk melakukan apa yang dia inginkan. Apa yang dianggapnya baik tetap dilaksanakan walau tidak sesuai dengan keadaan atau kemampuan pihak yang diawasi. Guru tidak diberi kesempatan untuk menanyakan alasannya. Pengawasan ini juga dapat diterapkan secara efektif pada permasalahan awal. Contoh: mengajar seorang guru yang baru memulai. Jika manajer tidak bertindak tegas dalam situasi ini. Mereka yang diawasi mungkin akan ragu bahkan kehilangan arah yang pasti.

4) Tipe *Training* dan *Guidance*

Tipe ini, didefinisikan untuk memberikan pelatihan dan saran. Hal yang baik tentang kepedulian ini adalah para pendidik dan staf, selalu memiliki akses terhadap pelatihan dan bimbingan dari kepala sekolah. Di sisi lain, para pendidik dan tenaga kependidikan kurang percaya diri bahwa dirinya

dapat berkembang tanpa adanya pengawasan, pelatihan, dan bimbingan terus-menerus dari atasannya.

5) Tipe Demokratis

Selain kepemimpinan demokratis, tipe ini juga memerlukan syarat dan keadaan khusus. Pengawasan bukan lagi tugas atasan, namun merupakan upaya kolaboratif yang terkoordinasi. Tanggungjawab tersebut tidak semata-mata menjadi tanggung jawab pemimpin, tetapi disalurkan atau dilimpahkan kepada anggota dan warga sekolah sesuai dengan keterampilan dan keahliannya masing-masing.

2. Kinerja Guru

a. Pengertian Kinerja Guru

Agustian, Ibrahim dan Maulana (2020: 113) Kinerja merupakan suatu permasalahan yang kompleks dan dipengaruhi oleh banyak faktor, baik internal maupun eksternal. Faktor internal kinerja guru ditentukan oleh motivasi guru dalam bekerja dan berkaitan dengan motivasi masing-masing guru dalam memilih karir mengajar. Kinerja guru dipengaruhi oleh faktor lingkungan tempat guru bekerja, baik lingkungan fisik maupun sosial sekolah, dan faktor eksternal seperti struktur sekolah yang dikembangkan, budaya sekolah, dan iklim sekolah. Kepemimpinan Kepala Sekolah juga melakukan evaluasi terhadap kinerja guru.

Hafidulloh, dkk (2021: 49) Istilah kinerja berasal dari kata prestasi kerja atau kinerja actual, yaitu actual yang dicapai oleh kinerja seseorang. Kinerja

juga dapat diartikan sebagai wujud kuantitas dan kualitas kerja staf dalam suatu Organisasi. Muspawi (2021: 101) menyatakan Kinerja guru yakni suatu keadaan yang menunjukkan kemampuan pendidik dalam melaksanakan pembelajaran dan memenuhi tugas dan tanggung jawabnya di sekolah dalam mendorong dan mempengaruhi siswa untuk mencapai hasil belajar.

Berdasarkan penjelasan di atas, kinerja guru yaitu kemampuan yang dimiliki oleh pendidik dalam melaksanakan pekerjaannya sebagai guru, dan kinerja tersebut dapat dipengaruhi oleh faktor internal maupun eksternal, dan kepemimpinan kepala sekolah. Kinerja guru yang baik dihasilkan oleh guru yang profesional dan berkualitas. Guru yang professional dan berkualitas mampu melaksanakan tugas dan tanggungjawab yang dibebankan kepadanya. Senada dengan Firman Allah dalam Al-Qur'an Surat Al-Ahqaaf ayat 19:

وَلِكُلِّ دَرَجَاتٌ مِّمَّا عَمِلُوا وَلِيُوفِّيَهُمْ أَعْمَالَهُمْ وَهُمْ لَا يُظْلَمُونَ

Artinya: dan bagi masing-masing derajat mereka sesuai dengan apa yang telah mereka kerjakan dan Allah mencukupkan bagi mereka (balasan) pekerjaan-pekerjaan yang tidak merugikan (QS.A-Ahqaaf: 19)

Ayat ini menjelaskan bahwa setiap perbuatan manusia berdasarkan apa saja yang mereka kerjakan. Artinya ketika seseorang menunjukkan kinerja

yang baik maka ia akan mendapatkan hasil yang baik pula dari kerjaannya dan akan memberikan keuntungan bagi organisasinya.

Sukadi (2006: 26) menyatakan "Sebagai seorang profesional, guru mempunyai lima tugas atau tanggungjawab utama: 1) merencanakan pembelajaran, 2) melaksanakan pembelajaran, 3) menilai pembelajaran, 5) menindaklanjuti hasil pembelajaran dan 5) memberikan bimbingan dan konseling."

Kelima tugas pokok yang diuraikan sukadi diatas menunjukkan bahwa tanggungjawab utama guru-guru tersebut adalah:

1) Merencanakan Pembelajaran

Perencanaan pembelajaran harus dilakukan oleh seorang guru sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran. Rencana pembelajaran ini dimaksudkan sebagai pedoman bagi guru guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran dan agar mereka dapat melaksanakan proses pembelajaran dengan sebaik-baiknya. Untuk membuat rencana pembelajaran (RPP), guru harus memiliki keterampilan dalam perencanaan pembelajaran. Kemampuan merencanakan pembelajaran meliputi: penguasaan kurikulum, menyusun analisis tematik, menyusun program tahunan/semester, dan menyusun rencana pengajaran. Guru harus menguasai isi atau materi pelajaran yang akan diajarkannya kepada siswa sebelum tampil di depan kelas. Kemampuan guru yang baik dalam menguasai materi

memudahkan dalam menyusun analisis materi, membuat program tahunan/semester dan membuat rencana pembelajaran.

2) Melaksanakan Pembelajaran

Untuk melaksanakan rencana pembelajaran yang telah dibuat, guru harus mempunyai keterampilan yang baik dalam melaksanakan proses belajar mengajar. Kemampuan melaksanakan proses belajar mengajar ini meliputi kemampuan memulai pembelajaran, melaksanakan inti proses belajar mengajar, dan mengakhiri pembelajaran. Dalam melaksanakan proses belajar mengajar, guru harus mampu menyampaikan isi dengan baik, menggunakan metode dan media pembelajaran yang tepat, serta mengajukan pertanyaan untuk menggali lebih dalam. Hal ini perlu dilakukan guru dengan baik agar terxipta kegiatan pembelajaran yang baik.

3) Mengevaluasi Hasil Pembelajaran

Setelah melaksanakan kegiatan pembelajaran, guru wajib mengevaluasi atau menilai kegiatan pembelajaran setelah melaksanakannya. Kemampuan seorang guru dalam menilai pembelajaran ini meliputi kemampuan menyelenggarakan tes, mengolah hasil penilaian, melaporkan hasil penilaian, dan melaksanakan program remediasi/perbaikan pembelajaran. Asesmen atau penilaian ini dimaksudkan untuk mengevaluasi kemajuan belajar siswa berkenaan dengan penguasaan mata pelajaran yang ditentukan.

4) Menindaklanjuti Hasil Evaluasi Pembelajaran

Program remedial/perbaikan dan peningkatan pembelajaran pada dasarnya merupakan tindak lanjut dari evaluasi yang telah dilakukan. Berdasarkan hasil penilaian yang dilakukan, dapat ditentukan materi mana yang perlu diperdalam lebih lanjut dan materi mana yang dianggap sudah dikuasai siswa sehingga tidak perlu diperdalam lagi.

5) Melakukan Bimbingan dan Konseling

Perbedaan latarbelakang siswa menimbulkan perbedaan dalam kegiatan belajar. Ada siswa yang mempunyai pembelajaran dan tumbuh kembang psikologis yang stabil, ada pula siswa yang mempunyai pembelajaran dan tumbuh kembang psikologis yang tidak stabil. Oleh karena itu, beberapa siswa terkadang membutuhkan bantuan gurunya melalui bantuan akademis atau psikologis untuk menyelesaikan masalahnya. Guru harus mampu berperan sebagai penasehat atau konselor bagi siswanya.

b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kinerja Guru

Sancoko dan Sugiarti (2022: 6) Secara umum faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja guru adalah faktor internal (dari dalam) dan faktor eksternal (dari luar) yakni sebagai berikut:

- 1) Faktor internal meliputi motivasi, emosi positif dan negative, tanggungjawab terhadap pekerjaan, kedisiplinan dalam menyelesaikan pekerjaan, pertimbangan terhadap siswa, dan kepuasan kerja.
- 2) Faktor eksternal meliputi gaya kepemimpinan, lingkungan kerja, mekanisme evaluasi dan monitoring, peralatan teknologi informasi dan komunikasi, serta fasilitas yang ada di lingkungan sekolah (air bersih, sanitasi, listrik dan kondisi gedung sekolah).

A. Tabrani Rusyan, dkk (2000: 17) menyatakan bahwa untuk mendukung keberhasilan kinerja guru diperlukan beberapa faktor pendukung:

1) Motivasi Kinerja Guru

Mendorong guru guru untuk melakukan tugasnya dengan baik hendaknya datang dari dalam diri guru itu sendiri, namun upaya motivasi dari luar seperti dorongan yang diberikan kepala sekolah kepada guru juga dapat menimbulkan semangat kerja guru. sumber daya manusia yang berkualitas dan bertalenta memudahkan sekolah dalam mencapai tujuannya. Oleh karena itu, sekolah perlu memikirkan sistem yang dapat meningkatkan kinerja guru. pertimbangannya antara lain pemberian motivasi kepada guru dan cara memotivasi guru agar membangkitkan semangat dan dorongan untuk melaksanakan tugasnya dengan kemampuan terbaiknya. Jika motivasi guru tidak efektif dan

tidak adil, maka secara langsung berdampak pada kinerja guru. hal ini juga terlihat langsung oleh siswa dan pengguna kursus.

2) Etos Kinerja Guru

Guru mempunyai etos kerja yang lebih baik untuk melaksanakan proses belajar mengajar dengan sukses dibandingkan dengan guru yang tidak didukung mentalitas kinerja. Guru mempunyai filosofi yang berbeda-beda dalam menjalankan perannya. Dan Guru perlu mengembangkan etos kerjanya. Dengan alasan:

- a) Pergeseran waktu yang membawa perubahan dan evolusi atau perkembangan pada segala hal dalam kehidupan manusia.
- b) Kondisi yang terbuka untuk memudahkan penyerapan dan transmisi kreativitas.
- c) Perubahan lingkungan hidup khususnya bidang teknologi.

3) Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Guru

Lingkungan kerja yang dapat menunjang agar guru melaksanakan tugasnya secara efektif dan efisien meliputi:

- a) Lingkungan social-psikologis, yaitu guru dan kepala sekolah memiliki lingkungan kerja yang serasi dan harmonis dengan staf TU yang dapat mendukung hasil pendidikan yang sukses.
- b) Lingkungan fisik, ruang kerja seorang guru harus memenuhi syarat sebagai berikut: 1) Ruangan harus bersih, 2) Tersedia ruang khusus untuk bekerja, 3) Peralatan dan perabot ditata dengan baik, 4)

Penerangan yang baik, 5) Tersedia meja kerja yang cukup, 6) Ventilasi yang baik, dan 7) Jauh dari kebisingan.

4) Tugas dan Tanggung Jawab Guru

Guru mempunyai tugas dan tanggungjawab untuk meningkatkan pendidikan di sekolah. Guru dapat berpartisipasi dalam kegiatan sekolah. Dan pengelolaan sekolah akan berjalan lebih lancar jika guru ikut serta didalamnya.

5) Optimalisasi Kelompok Kerja

Guru Guru dengan membentuk kelompok untuk bekerja, dapat melancarkan pelaksanaan kegiatan sekolah sesuai dengan tujuan dari pendidikan.

c. Evaluasi/Penilaian Kinerja Guru

Hafidulloh, dkk (2021: 59) Penilaian kinerja guru adalah evaluasi kinerja seorang guru dibandingkan dengan tingkat kinerja guru lainnya atau dibandingkan dengan tingkat kinerja guru tertentu, yaitu suatu proses yang bertujuan untuk menemukan dan memahami tingkat kinerja. Penilaian kinerja pada dasarnya adalah faktor penting dalam mengembangkan Organisasi yang efektif dan efisien, seiring dengan diterapkannya kebijakan dan program SDM yang lebih baik dalam Organisasi. Evaluasi kinerja guru adalah proses menentukan apakah seorang guru mampu menyelesaikan tugas-tugas utama kelas berdasarkan tolok ukur tertentu. Dan bagi guru, evaluasi kinerja berfungsi sebagai umpan balik terhadap berbagai hal:

keterampilan, kekuatan, kelemahan, potensi, dan banyak lagi. Demikian pula, hasil evaluasi guru sangat penting bagi sekolah mengenai pentingnya dan peran mereka dalam pengambilan keputusan.

Komar (2020: 112) Penilaian kinerja guru merupakan bahan rujukan sekolah atau penentu pengembangan dan promosi profesi guru. Hasil evaluasi kerja guru diharapkan dapat bermanfaat untuk merumuskan berbagai kebijakan untuk meningkatkan kualitas dan kemampuan guru, yang menjadi landasan pelaksanaan proses belajar mengajar untuk menghasilkan generasi unggul. Menjadi cerdas, berkualitas, kompeten dan kompetitif.

Muspawi (2021: 104) Kinerja merupakan kemampuan individu dalam mengupayakan hasil yang lebih baik guna mencapai tujuan organisasi. Aslamiah, dkk (2021: 241) Upaya mengembangkan dan meningkatkan kinerja pada hakikatnya merupakan kebutuhan yang tidak ada habisnya dalam organisasi. Peningkatan kinerja guru tidak hanya terjadi ketika terdapat kesenjangan antara kinerja aktual dan yang diharapkan. perubahan lingkungan eksternal suatu organisasi dengan cepat mengakibatkan tuntutan yang semakin meningkat dan canggih terhadap organisasi.

Strategi yang dapat diterapkan untuk meningkatkan kinerja seorang guru yaitu:

- 1) Pelatihan

Jenis pelatihan yang dilaksanakan masih disesuaikan dengan keterampilan rendah. Pelatihan ini bertujuan untuk memperlancar kegiatan pembelajaran guru. tujuan pelatihan bagi guru adalah untuk memperoleh dan mempraktikkan keilmuan, keterampilan, dan perilaku yang menjadi pokok bahasan program-program pelatihan.

2) Motivasi

Motivasi kerja merupakan upaya untuk mendorong guru agar bekerja sesuai standart atau melampaui standart yang telah ditetapkan. Dan motivasi kerja ini terdiri dari empat fase yaitu: 1) menegakkan standar kerja, 2) mengavaluasi kinerja, 3) memberikan umpan balik langsung, dan 4) termotivasi untuk bekerja.

3) Kepuasan kerja

Kepuasan kerja adalah tentang dampak *bottom line* dan dapat ditunjukkan melalui beberapa aspek: produktivitas kerja, ketidakhadiran, pergantian, dan respons terhadap ketidakpuasan.

B. Penelitian Terdahulu

Pertama, Retorika, Arziska, Ngurah Ayu Nyoman M, Soedjono, 2023, jurnal berjudul “Pengaruh Motivasi Kerja dan Supervisi Akademik Terhadap Profesionalisme Guru SMK Negeri Kabupaten Batang.” Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah simple random sampling dengan jumlah sampel yang

digunakan adalah 157 guru. Variabel yang digunakan dalam pada penelitian ini adalah variabel bebas yaitu Motivasi Kerja (X1) Supervisi Akademik (X2) dan variabel terikat yaitu profesionalisme Guru (Y). Dari penelitian ini menemukan adanya pengaruh yang signifikan antara variabel independen (X1) dan (X2) dengan variabel dependen (Y).

Kedua, Maryana, Naning, 2022, Judul Tesis “Pengaruh Supervisi Akademik Terhadap Kinerja Guru Di Madrasah Aliyah Pesantren Terpadu Al Fauzan Lumajang.” Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif korelasional. Data dikumpulkan dari seluruh populasi yaitu 40 guru. Pengumpulan data menggunakan teknik wawancara, angket dan dokumentasi. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel independen (X) Supervisi Akademik dan variabel dependen (Y) Kinerja Guru. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa adanya pengaruh yang signifikan antara variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y).

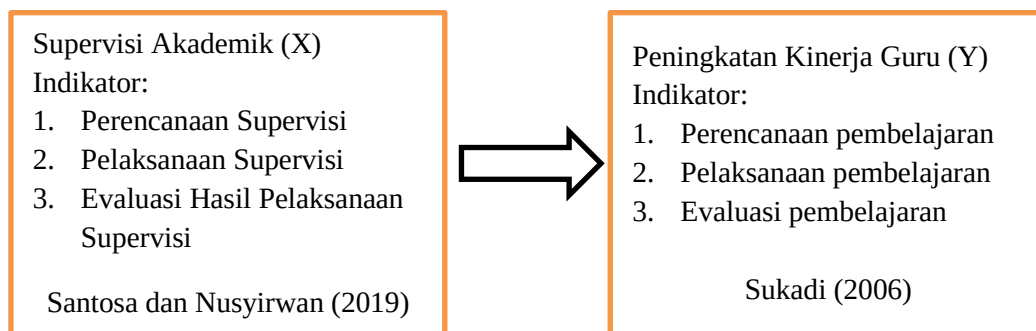
Ketiga, Ningsih, Mustika Sulistio, 2017, Judul Skripsi “Pengaruh Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Guru Di MA Al-Hikmah Wayhalim Kedaton Bandar Lampung”. Penelitian ini merupakan penelitian populasi yang melakukan survei terhadap seluruh populasi. Jumlahnya kurang dari 100 orang, jadi 37 orang. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu teknik angket dan dokumentasi. Uji validitas menggunakan teknik korelasi product moment dari pearson. Uji reliabilitasnya menggunakan teknik *alpha cronbach*. Variabel yang digunakan pada penelitian ini variabel independen atau Motivasi kerja (X) dan variabel dependen

atau Kinerja guru (Y). Tujuan penelitian ini untuk menguji apakah ada pengaruh antara Motivasi kerja dengan kinerja guru. Dan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang antara Motivasi Kerja dengan Kinerja Guru.

C. Kerangka Konseptual

Berdasarkan kerangka teoritik dan penelitian terdahulu yang relevan, peneliti akan menggambarkan hubungan konseptual yang menjelaskan hubungan antar faktor yang menjadi permasalahan. Berikut peneliti melukiskan kerangka konseptual melalui skema gambar.

Gambar 2.2
Kerangka Konseptual



Sumber Data: Olahan Peneliti 2024

D. Hipotesis

Hipotesis adalah asumsi sementara tentang suatu masalah dalam penelitian. Sugiyono (2018: 99-100) Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Sebab, jawaban yang diberikan hanya berdasarkan teori yang relevan dan bukan berdasarkan fakta empiris. Meskipun dapat diberikan sebagai

jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, namun kemungkinan besar hanya bersifat sementara dan belum merupakan jawaban empiris.

Hipotesis penelitian ini adalah sebagai berikut:

H_0 : Tidak adanya pengaruh yang simultan dan signifikan antara supervisi akademik kepala sekolah dengan peningkatan kinerja guru.

H_a : Adanya pengaruh yang simultan dan signifikan antara supervisi akademik kepala sekolah dengan peningkatan kinerja guru.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian yaitu suatu proses melalui beberapa tahapan, termasuk menentukan desain penelitian. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif deskriptif dengan data yang dianalisis berupa angka yang diuji menggunakan rumus statistik. Sejalan Sugiyono (2018: 13) terkait penelitian kuantitatif adalah metode penelitian dengan berlandaskan data konkrit, angka yang berkaitan dengan masalah yang diteliti diukur dengan menggunakan statistik sebagai alat uji komputasi untuk menarik suatu kesimpulan. Oleh karena itu, penelitian ini menggunakan metode kuantitatif yaitu jenis penelitian korelasional. Artinya, merupakan penelitian yang melibatkan hubungan variabel-variabel yang berbeda untuk mengetahui besarnya pengaruh/hubungan antara variabel independen dan variabel dependen, yakni mencari pengaruh antara Supervisi Akademik kepala sekolah (X) terhadap peningkatan kinerja guru.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MTs. Al-Amiriyah, merupakan lembaga yang berdiri di bawah naungan Yayasan Pondok Pesantren Darussalam Blokagung. Dusun Blokagung, Desa Karangdoro, Kecamatan Tegalsari, Kabupaten Banyuwangi Provinsi Jawa Timur. Adapun waktu pelaksanaan penelitian dilaksanakan pada bulan Februari sampai Mei 2024.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Sugiono (2019: 126) Mengartikan Populasi sebagai suatu bidang umum yang terdiri dari obyek atau subyek yang besaran dan ciri-ciri tersendiri yang ditentukan agar peneliti dapat mempelajarinya dan kemudian ditarik kesimpulan. Sasaran populasi dalam penelitian ini ialah seluruh guru di MTs. Al Amiriyyah Pondok Pesantren Darussalam Blokagung.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sehingga sampel yakni bagian dari populasi yang ada, kemudian untuk pengambilan sampel harus menggunakan cara tertentu yang didasarkan oleh pertimbangan-pertimbangan yang telah ada.

Dalam penelitian ini sampel yang digunakan yakni *total sampling*. Sugiono mengatakan bahwa *total sampling* yaitu teknik penentuan sampel ketika semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Jadi, populasi yang akan diambil sebagai sampel adalah seluruh guru MTs. Al Amiriyyah Pondok Pesantren Darussalam Blokagung.

D. Teknik Pengumpulan Data

Sugiono (2019: 194) menyatakan bahwa ditinjau dari segi metode atau teknik pengumpulan data, teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan *Interview* (wawancara), *Kuesioner* (angket), observasi (pengamatan), dan kombinasi

ketiganya. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Kuesioner (Angket)

Sugiono (2019: 199) mengartikan Kuesioner sebagai suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberikan serangkaian pertanyaan-pertanyaan kepada responden, bisa diartikan juga sebagai suatu dokumen tertulis yang meminta jawaban. Kuesioner ialah teknik yang efisien, ketika peneliti mengetahui secara pasti variabel apa yang diukur dan apa yang diharapkan oleh responden.

Responden dalam penelitian ini yaitu seluruh guru di MTs. Al Amiriyah Blokagung. Dan data penelitian ini mengenai supervisi akademik dan kinerja guru, yang nantinya diperoleh melalui kuesioner yang telah diisi oleh responden. Sistem penelitian kuesioner pada penelitian ini yaitu dengan menggunakan *skala likert*. Jawaban dari responden dan angka penilaian dalam skala likert dalam penelitian ini dapat dicontohkan sebagai berikut:

Tabel 3.1
Skala Likert

Pernyataan	Penilaian
Sangat Setuju	4
Setuju	3
Kurang Setuju	2
Tidak Setuju	1

Sumber data olahan peneliti 2024

2. *Interview* (wawancara)

Abdullah (2015: 250-251) menyatakan bahwa Wawancara ialah suatu metode pengumpulan data penelitian yang dilakukan secara langsung (tatap muka) antara peneliti dan responden. Saat melakukan wawancara, peneliti harus mempersiapkan diri dengan sebaik mungkin. Untuk mencapai hasil yang lebih maksimal, perlu dilakukan pengembangan terhadap peneliti.

Teknik wawancara ini digunakan administrator sekolah atau kepala sekolah untuk menentukan bagaimana merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi dukungan sekolah. Pertanyaan-pertanyaan teknik wawancara ini menjadi pedoman bagi peneliti untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan mengenai Supervisi Akademik dan Kinerja Guru.

3. Dokumentasi

Priadana dan Sunarsi (2021: 195) menyatakan bahwa dokumentasi ialah catatan peristiwa yang telah dilakukan. Dokumentasi dapat berupa tulisan, gambaran atau karya monumental orang lain. Teknik ini digunakan oleh peneliti untuk mengkaji data dokumenter terkait supervisi akademik yang dilakukan oleh kepala sekolah, yakni mulai dari menyusun perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi.

E. Uji Instrumen Data

a. Uji Validitas

Uji validitas ialah pengujian yang digunakan untuk mengukur kevalidan suatu angket atau kuesioner. Sesuai dengan permasalahan yang dibahas, maka pada penelitian ini menggunakan analisis korelasi berupa *Pearson Product Moment*. Purba (2022: 98) Teknik analisis korelasi *pearson product moment* termasuk teknik statistika parametrik yang menggunakan data interval dan rasio dalam kondisi tertentu. Rumus korelasi *product moment pearson* yaitu:

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{(n \sum x^2 - (\sum x)^2)\{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}}$$

Keterangan:

r_{xy}	: Koefisien Validitas
n	: Jumlah Sampel dan Populasi
$\sum X$	: Penjumlahan Variabel X
$\sum Y$	: Penjumlahan Variabel Y
$\sum XY$	: Perkalian Penjumlahan Variabel X dan Y

Uji Validitas dilakukan dengan menggunakan SPSS, dengan tingkat signifikansinya adalah 0,05. Dan berdasarkan nilai (r) hitung, jika (r) hitung > (r) tabel maka butir dalam angket atau kuesioner adalah valid, atau adanya korelasi antar variabel, sebaliknya jika nilai (r) hitung < (r) tabel maka tidak ada korelasi antar variabel.

Tabel 3.2

Interprestasi Nilai r

Besarnya “r”	Interprestasi
0,80 – 1,000	Sangat Kuat
0,60 – 0,799	Kuat
0,40 – 0,599	Cukup Kuat
0,20 – 0,399	Rendah
0,00 – 0,199	Sangat Rendah

Sumber data Olahan peneliti 2024

b. Uji Reabilitas

Uji ini digunakan untuk mengetahui konsistensi pertanyaan-pertanyaan pada angket atau kuesioner meskipun pengukurannya dilakukan berkali-kali. Uji reabilitas pada penelitian ini dengan memakai metode Cronbach’s Alpha. Suatu angket atau kuesioner dinyatakan reliabel atau tidak dapat diketahui dengan ketentuan:

- Jika nilai $r > 0,60$ maka angket atau kuesioner tersebut dinyatakan reliabel atau konsisten.
- Jika nilai $r < 0,60$ maka angket atau kuesioner tersebut dinyatakan tidak reliabel atau tidak konsisten.

Rumus untuk mengetahui koefisien Cronbach’s Alpha yaitu:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma^2 b}{\sigma^2 t} \right]$$

Keterangan:

r_{11} : Koefisien Reabilitas Alpha

K : Banyak Item Pertanyaan

$\sum \sigma^2 b$: Banyak Varian butir t

$\sigma^2 t$: Varian Total

c. Uji Normalitas

Uji normalitas ialah pengujian yang digunakan untuk mencari distribusi normal. Oleh karena itu, sebaiknya dilakukan uji normalitas terlebih dahulu. Penelitian ini memakai uji normalitas menggunakan pendekatan uji *Kolmogorov-Smirnov* dan selanjutnya mengolah data dengan menggunakan SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) versi 25. Rumus uji Kolmogorov-Smirnov (Sugiyono, 2020) yaitu :

$$KD = \frac{1,36 \frac{n_1 + n_2}{n_1 n_2}}$$

Keterangan:

KD : Jumlah *Kolmogorov-Smirnov* yang dicari

n_1 : Jumlah sampel yang diperoleh

n_2 : Jumlah sampel yang diharapkan

Data dikatakan normal, apabila nilai signifikan lebih besar dari 0,05 pada ($P > 0,05$). Sebaliknya, apabila nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 pada ($P < 0,05$), maka data dikatakan tidak normal

d. Teknik Analisis Data

1. Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis regresi linier sederhana. (Sugiyono, 2019: 213) kegunaan analisis regresi linier sederhana untuk mengetahui adanya perubahan nilai variabel dependen dan nilai variabel independen jika sewaktu-waktu terjadi. Analisis regresi linier sederhana dalam penelitian ini digunakan untuk melihat apakah terdapat pengaruh dari supervisi akademik yang dilakukan oleh kepala sekolah terhadap peningkatan kinerja guru.

Adapun rumusan analisis regresi linier sederhana menurut (Sugiyono, 2019: 213) sebagai berikut:

$$Y' = a + b X$$

Keterangan:

Y' : Nilai yang diprediksikan

a : Konstanta, jika $X = 0$

b : Koefisien regresi

X : Nilai variabel independen

2. Koefisien Determinasi Parsial (KDP)

Koefisien korelasi parsial dimaksudkan untuk mencari tahu seberapa kuat hubungan variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial, tidak

simultan atau bersama-sama. Analisis determinasi parsial digunakan untuk menentukan besarnya pengaruh dari variabel independen X (supervisi akademik) terhadap variabel dependen Y (peningkatan kinerja guru) secara parsial. Rumus untuk menghitung koefisien determinasi parsial yaitu:

$$Kd = \beta \times \text{Zero Order} \times 100\%$$

Keterangan:

B : Beta (nilai *standardized coefficients*)

Zero order : Matrik korelasi variabel bebas dengan variabel terikat

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Umum MTs. Al Amiriyyah Blokagung

a) Sejarah Singkat Berdirinya Madrasah

Madrasah Tsanawiyah Al Amiriyyah (MTsA) Blokagung adalah salah satu dari sekian unit pendidikan di bawah naungan Yayasan Pondok Pesantren Darussalam Blokagung Tegalsari Banyuwangi yang merupakan anggota KKM MTs Negeri Sambirejo.

MTs Al Amiriyyah berdiri sejak tanggal 02 April 1968, pada tanggal 26 Nopember 1983 mendapat akte pendirian dengan No. LM/3712-13/1983 dengan Nomor Statistik Madrasah (NSM): 121235100017 dan pada tahun 2003 memperoleh Nomor Urut Sekolah (NUS) dari Dinas P dan K kota Banyuwangi dengan Nomor 210210.

Sejak berdiri, sampai tahun 1980 MTs Al Amiriyyah masih mengikuti Program Kurikulum Madrasah Diniyyah (Madrasah yang ada di Pesantren Darussalam Blokagung Banyuwangi), siswa-siswi dalam proses belajar-mengajar terpisah antara putra dan putri dan seragamnya masih menggunakan ala pondok pesantren yang menggunakan sarung dan sandal, materi pelajaran bercampur antara materi yang berasal dari Departemen Agama dengan materi yang berasal dari Diniyyah Pondok Pesantren.

Namun seiring dengan perkembangan zaman, situasi dan kemajuan teknologi, keadaan pendidikan di MTs Al Amiriyyah juga mengalami perubahan baik dalam bidang proses belajar mengajar dan kerapian serta ketertiban pelaksanaan Proses Belajar Mengajar (PBM).

Kepemimpinan MTs Al Amiriyyah tahun 1979 sampai dengan 1982 di pimpin oleh KH. Ahmad Hisyam Syafa'at, S.Sos.I, M.H. Sebagai kepala sekolah pada tahun 1981-1982 MTs Al Amiriyyah dengan perhatian Departemen Agama yang membina dan mengembangkan pendidikan yang ada didalam Pondok Pesantren, sejak itu MTs Al Amiriyyah mengikuti kurikulum Departemen Agama, sekaligus peserta didiknya berhak mengikuti Ujian Negara.

Departemen Agama dengan segala perhatiannya pada tahun 1981 mengirim bantuan guru ke MTs Al Amiriyyah, beliau adalah Bapak Djoko Supriyono, S.Ag, M.Pd.I yang dinasnya terhitung pada tanggal 01 Agustus 1981 dengan S.K Ka Depag. Kabupaten Banyuwangi Nomor: Min.26/1a/Agustus/81. Mulai tahun 1983-1984 dipercaya sebagai Kepala Sekolah MTs Al Amiriyyah Pondok Pesantren Darussalam Blokagung Tegalsari Banyuwangi sampai dengan tahun 1994, kemudian beliau ditugaskan di Madrasah Aliyah Al Amiriyyah, kepala sekolah MTs Al Amiriyyah ditugaskan kepada Drs. M. Khozin Kharis 1994 sampai tahun 2000. kemudian pada tahun 2001 beliau ditugaskan ke Madrasah Aliyah Al Amiriyyah dan Kepala MTs Al Amiriyyah pada tahun 2001 sampai dengan

2008 dikepalai oleh Drs. Muh. Nuchi, M.Pd.I, kemudian setelah itu digantikan oleh Bapak Masrofi, M.Pd.I Dan pada tahun 2019 digantikan oleh **Bpk Ahmadi, M.Pd.I** sampai sekarang.

b) Identitas Madrasah

1. Nama Madrasah : MTs Al Amiriyyah
2. Jenis Madrasah : SLTP
3. Nomor Statistik Madrasah : 121235100017
4. Nomor Urut Sekolah : 210210
5. NPSN : 20581701

6. Alamat Madrasah:

- a. Dusun : Blokagung
- b. Desa : Karangdoro
- c. Kecamatan : Tegalsari
- d. Kabupaten : Banyuwangi
- e. Propinsi : Jawa Timur
- f. Kode Area/e-mail : (0333) 84597 /

mts.alamiriyyah@gmail.com

- g. Kode Pos : 68485 Jajag

7. Jarak Lokasi ke Ibu Kota:

- a. Desa : 01 Km
- b. Kecamatan : 10 Km

- c. Kabupaten : 55 Km
- d. Propinsi : 305 Km
- 8. Tahun berdiri : 02 April 1968
- 9. Pendiri : Yayasan Pondok Pesantren Darussalam
- 10. Status Madrasah : Terakreditasi – A
- 11. Piagam : Depag RI Wilayah Jawa Timur
 - a. Nomor : 175/BAP-S/M/SK/X/2015
 - b. Tanggal : Surabaya, 27 Oktober 2015
- 12. Waktu Belajar : Pagi Hari
- 13. Kurikulum Yang Digunakan : Departemen Agama dan Yayasan
- c) Visi dan Misi MTs Al Amiriyyah
 - 1. Visi :

“Unggul dalam kompetensi agama, akademik, *life skill* dan berakhlakul karimah”
 - 2. Misi :
 - 1. Membekali pengetahuan agama Islam yang kuat.
 - 2. Meningkatkan kesadaran diri siswa atas tugas dan kewajiban beribadah.
 - 3. Meningkatkan kualitas tingkat kelulusan.
 - 4. Mengenalkan dan membekali siswa dengan ketrampilan kecakapan hidup

5. Mengamalkan dan melaksanakan budaya ahlakul karimah dalam kehidupan sehari-hari.

d) Struktur Organisasi Sekolah MTs. Al Amiriyyah Blokagung

- | | |
|-------------------------|---------------------------------|
| 1. Kepala Sekolah | : Ahmadi, M.Pd.I |
| 2. Bendahara | : Nining Pratiwi, S.Si |
| 3. Bendahara BOS | : M. Ali Nasihin, S.Pd |
| 4. WKS. Kurikulum Putra | : Sunaryo, S.Pd |
| 5. WKS. Kurikulum Putri | : Leni Agustina, S.Si |
| 6. WKS. Kesiswaan Putra | : As'ad Munandir, S.Pd |
| 7. WKS. Kesiswaan Putri | : Faya Riyaningsih, S.Pd |
| 8. WKS. Sarpras | : M. Ngainun Naim, S.Ag |
| 9. WKS. Humasy | : M. Arif Rohmatulloh, S.Pd |
| 10. Ka. Tata Usaha | : Moh. Iman Suryo Wibowo, S.Kom |
| 11. Koord. BP/BK | : Rijala Wanur, S.Pd |
| 12. Pembina OSIS Putra | : M. Mukthar Latifil Ansori |
| 13. Pembina OSIS Putri | : Athiyah Arifiyana, S.Pd |

2. Karakteristik Responden

Sasaran dalam penelitian ini adalah semua guru MTs. Al Amiriyyah Pondok Pesantren Darussalam Blokagung yang terdiri dari 58 orang. Dari populasi 58 orang ini, juga diambil sampel penelitian sebanyak 58 guru. dan data yang diperoleh dengan cara menyebarkan angket kepada guru-guru

tersebut. Angket yang dibuat sesuai dengan variabel penelitian yakni tentang Supervisi Akademik dan Kinerja Guru.

Dalam jumlah guru yang terdiri dari 58 orang tersebut merupakan responden uji Angket yang digunakan dalam penelitian ini untuk pengumpulan data. Responden penelitian terdiri dari 29 guru laki-laki dan 29 guru perempuan. Berikut nama-nama responden yang ada di MTs. Al Amiriyyah Pondok Pesantren Darussalam Blokagung.

Tabel 4.1
Data Responden Guru Mts Al Amiriyah

No	Nama	Jenis Kelamin	
		L	P
1	Laila Ayu Ulfa, S.E		✓
2	Shofi Amalia, S.Pd		✓
3	Ulin Ni'mah, S.Pd, S.Ag		✓
4	Faya Riyaningsih, S.Pd		✓
5	Nining Pratiwi, S.Si		✓
6	Sunaryo, S.Pd	✓	
7	Leni Agustina, S.Si		✓
8	As'ad Munandir, S.Pd	✓	
9	H. W A R A S, S.Pd.I	✓	
10	Erlan Cahyaningsih, S.Pd.		✓
11	Umi Afifatur Rofiqoh, S.Pd		✓
12	Moh. Rizky Ilhamsyah, S.Pd	✓	
13	M. Arif Rohmatulloh, S.Pd	✓	
14	Moh. Iman Suryo Wibowo, S.Kom	✓	
15	Kumalasari, S.Pd		✓
16	Muhammad Syifaun Niam, S.E	✓	
17	Eko Dewi Nugroheti, S.Pd	✓	
18	M. Ngainun Naim, S.Ag	✓	
19	Hodrotunnikmah, S.Ag, S.Pd		✓
20	M. Ali Nasihin, S.Pd	✓	
21	Muslimin, S.Pd.I	✓	
22	M. Mukthar Latifil Ansori	✓	
23	Athiyah Arifiyana, S.Pd		✓
24	Drs. Imam Tauhid	✓	

25	Siti Masrifah Nuraini, S.Pd		✓
26	Athi' Khoirotin, S.Pd.I		✓
27	Rijala Wanur, S.Pd	✓	
28	Aris Fadhillah, S.Pd.I	✓	
29	Roisatul Azizah, S.Pd		✓
30	Nur Hasim	✓	
31	Lilin Achsani Ulfa, S.E		✓
32	M. Saifudin, S.E	✓	
33	H. Moh. Asrofi, S.Pd.I	✓	
34	M. Harun Al Rosyid, S.Pd	✓	
35	Solekan, S.Pd.I	✓	
36	Ahmad Syahdan Asmara, S.Pd	✓	
37	Dewi Lyien Ien, S.Pd, S.Ag		✓
38	M. Toha, S.Pd	✓	
39	Mar'atus Sholihah, S.Pd		✓
40	Arbaiyah, S.Pd		✓
41	Rini Nurdiana, S.Pd		✓
42	Mutmaina, S.Pd, Gr.		✓
43	Rara Imanda, S.Pd		✓
44	Yazid Fatoni	✓	
45	Jazilatun Na'imah, S.Pd		✓
46	Ufiq Amalia, S.Pd		✓
47	Rohmad Ainur Rofiq	✓	
48	Roudlotul Izza, S.Si		✓
49	Ismawati, S.Pd		✓
50	Moh. Aufal Marom, S.Pd	✓	
51	Rif'an Anas Fauzi, S.Pd	✓	
52	Siti Lailatul Badriyah, S.Pd		✓
53	Himam Ali Wafa, S.Sos	✓	
54	Durotun Nafisah, S.Pd		✓
55	Amiroh Su'da Labibah, S.Ag		✓
56	Syafiudin, S.Pd	✓	
57	Muhammad Fathul Qorib, S.Pd	✓	
58	Umi Afifatur Rofiqoh, S.Pd		✓
Jumlah		29	29

Sumber Data Olahan Data Peneliti 2024

a. Rekapitulasi Hasil Angket atau Kuesioner Supervisi Akademik

Tabel 4.2
Rekapitulasi Supervisi Akademik (Variabel X)

No	Jumlah Skor Jawaban																																										Jumlah			
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42				
1	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	151			
2	2	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	2	3	3	3	4	4	3	2	3	3	4	129		
3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	137		
4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	127		
5	4	3	3	2	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	2	3	4	3	3	2	3	4	3	3	3	4	3	2	3	2	3	3	3	4	2	3	3	4	2	2	128		
6	4	3	3	3	4	4	2	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	2	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	2	4	4	4	3	143	
7	3	3	3	3	4	2	2	4	3	3	2	2	3	4	2	2	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	2	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	2	3	125
8	4	4	4	3	3	4	3	3	4	2	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	4	4	4	3	3	3	2	4	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	141	
9	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	141		
10	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	126		
11	2	4	4	4	3	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	2	3	4	3	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	151		
12	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	131		
13	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	151	
14	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	2	2	4	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	4	4	148	
15	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	133	
16	4	2	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	2	2	3	3	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	151	
17	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	133		
18	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	126	
19	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	165	
20	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	153	
21	3	4	3	4	3	4	3	4	2	3	4	3	2	2	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	2	2	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	132	
22	3	4	3	4	2	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	2	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	2	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	2	3	139
23	3	3	4	2	3	3	4	2	3	2	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	2	3	4	3	2	3	4	3	3	3	4	2	3	3	4	3	3	2	3	3	130	
24	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	129		
25	4	3	2	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	156	
26	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	130	
27	3	3	3	4	3	1	3	1	4	3	3	3	3	2	4	4	3	3	3	3	3	4	2	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	131
28	4	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	138
29	3	3	3	3	4	2	3	3	4	4	3	3	2	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	2	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	134
30	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	2	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	148
31	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	164	
32	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	126	
33	3	3	3	3	2	3	3	4	3	2	3	2	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	2	2	3	4	3	3	3	2	3	3	2	4	3	2	4	4	3	3	3	3	3	3	3	126
34	4	3	4	3	2	1	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	2	4	3	4	3	2	4	3	1	4	4	3	4	2	3	4	3	3	135
35	3	3	4	3	2	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	1	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	2	3	3	133
36	3	4	3	3	2	3	2	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	2	3	3	4	3	3	2	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	136
37	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	126	
38	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	126	
39	2	3	4	3	3	4	4	4	3	2	3	4																																		

b. Rekapitulasi Hasil Angket atau Kuesioner Kinerja Guru

3. Analisis Data

a. Uji Validitas

Uji Validitas merupakan cara untuk menguji apakah instrument yang digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur atau tidak diukur. Dalam penelitian ini uji validitas dilakukan dengan membandingkan (r) hitung dengan (r) tabel. Apabila (r) hitung lebih besar dari (r) tabel, maka perbedaan yang ada adalah signifikan sehingga instrument bisa dinyatakan valid. Dan sebaliknya jika (r) hitung lebih kecil daripada (r) tabel, maka perbedaan tersebut menunjukkan tidak adanya signifikan sehingga instrument dinyatakan tidak valid. Tingkat signifikannya adalah 0,05 atau 5%. Dan taraf signifikansi 0,05% dalam (r) tabel untuk jumlah responden 58 adalah 0,266 yang diperoleh dari $(n - k (\text{signifikansi}) : 0,05) = (58 - 2 (56) : 0,05) = 0,266$.

Berikut tabel hasil uji validitas setiap variabel terhadap masing-masing item pernyataan:

1. Variabel X (Supervisi Akademik)

Tabel 4.4
Uji Validitas Supervisi Akademik

No	r hitung	r tabel	Keterangan
1	0,417	0,266	Valid
2	0,465	0,266	Valid
3	0,280	0,266	Valid
4	0,518	0,266	Valid
5	0,503	0,266	Valid
6	0,442	0,266	Valid

7	0,347	0,266	Valid
8	0,292	0,266	Valid
9	0,367	0,266	Valid
10	0,409	0,266	Valid
11	0,434	0,266	Valid
12	0,547	0,266	Valid
13	0,605	0,266	Valid
14	0,339	0,266	Valid
15	0,479	0,266	Valid
16	0,249	0,266	Tidak Valid
17	0,352	0,266	Valid
18	0,499	0,266	Valid
19	0,556	0,266	Valid
20	0,565	0,266	Valid
21	0,369	0,266	Valid
22	0,402	0,266	Valid
23	0,175	0,266	Tidak Valid
24	0,308	0,266	Valid
25	0,564	0,266	Valid
26	0,544	0,266	Valid
27	0,572	0,266	Valid
28	0,436	0,266	Valid
29	0,644	0,266	Valid
30	0,462	0,266	Valid
31	0,285	0,266	Valid
32	0,482	0,266	Valid
33	0,191	0,266	Tidak Valid
34	0,335	0,266	Valid
35	0,252	0,266	Tidak Valid
36	0,436	0,266	Valid
37	0,574	0,266	Valid
38	0,527	0,266	Valid
39	0,451	0,266	Valid
40	0,513	0,266	Valid
41	0,557	0,266	Valid
42	0,535	0,266	Valid

Sumber Data Olahan Peneliti 2024

Dari tabel hasil uji validitas variabel X (supervisi akademik) yang diperoleh hasil perhitungan menggunakan SPSS versi 25 diatas, dengan

ketentuan yaitu jika r hitung lebih besar dari r tabel (r hitung $>$ r tabel) maka pernyataan tersebut dikatakan valid dan jika r hitung lebih kecil dari r tabel (r hitung $<$ r tabel) maka pernyataan tersebut dikatakan tidak valid. Dan sesuai dengan hasil yang sudah tertera pada tabel diatas dengan total item pernyataan berjumlah 42, terdapat 4 item pernyataan yang menghasilkan nilai r hitung lebih kecil dari r tabel, sehingga menghasilkan item yang tidak valid. Dan item yang tersisa yaitu sejumlah 38 item yang menghasilkan nilai r hitung lebih besar dari r tabel, sehingga item tersebut dinyatakan sebagai item yang valid.

2. Variabel Y (Kinerja Guru)

Tabel 4.5
Uji Validitas kinerja Guru

No	r Hitung	r Tabel	Keterangan
1	0,395	0,266	Valid
2	0,446	0,266	Valid
3	0,303	0,266	Valid
4	0,557	0,266	Valid
5	0,561	0,266	Valid
6	0,519	0,266	Valid
7	0,570	0,266	Valid
8	0,502	0,266	Valid
9	0,365	0,266	Valid
10	0,369	0,266	Valid
11	0,105	0,266	Tidak Valid
12	0,395	0,266	Valid
13	0,342	0,266	Valid
14	0,390	0,266	Valid
15	0,416	0,266	Valid
16	0,453	0,266	Valid
17	0,447	0,266	Valid

18	0,323	0,266	Valid
19	0,390	0,266	Valid
20	0,483	0,266	Valid
21	0,362	0,266	Valid
22	0,438	0,266	Valid
23	0,328	0,266	Valid
24	0,499	0,266	Valid
25	0,515	0,266	Valid
26	0,354	0,266	Valid
27	0,534	0,266	Valid
28	0,392	0,266	Valid
29	0,459	0,266	Valid
30	0,331	0,266	Valid
31	0,011	0,266	Tidak Valid
32	0,525	0,266	Valid
33	0,470	0,266	Valid
34	0,412	0,266	Valid
35	0,292	0,266	Valid
36	0,297	0,266	Valid

Sumber Data Olahan Peneliti 2024

Dari tabel hasil uji validitas variabel Y (kinerja guru) yang diperoleh hasil perhitungan menggunakan SPSS versi 25 diatas, dengan ketentuan yaitu jika r hitung lebih besar dari r tabel (r hitung $>$ r tabel) maka pernyataan tersebut dikatakan valid dan jika r hitung lebih kecil dari r tabel (r hitung $<$ r tabel) maka pernyataan tersebut dikatakan tidak valid. Maka sesuai dengan hasil yang sudah tertera pada tabel diatas dengan total item pernyataan berjumlah 36, terdapat 2 item pernyataan yang menghasilkan nilai r hitung lebih kecil dari r tabel, sehingga menghasilkan item yang tidak valid. Dan item yang tersisa yaitu sejumlah 34 item yang menghasilkan nilai

r hitung lebih besar dari r tabel, sehingga item tersebut dinyatakan sebagai item yang valid.

b. Uji Reabilitas

Alat ukur dikatakan reliabel ketika dalam mengukur sesuatu pada waktu yang berlainan tetap menunjukkan hasil yang relatif sama dan menunjukkan bahwa alat tersebut dapat dipercaya. Dalam penelitian ini, uji reabilitas dengan menggunakan teknik *Cronbach alpha*, (Sujarweni, 2014: 194) menyatakan bahwa data dapat dikatakan reliabel apabila menggunakan Cronbach's Alpha harus memenuhi beberapa syarat yang harus dipenuhi diantaranya:

- Jika nilai cronbach's alpha $> 0,6$ maka kusioner tersebut dinyatakan reliabel.
- Jika nila cronbach's alpha $< 0,6$ maka kusioner atau angket tersebut dinyatakan tidak reliabel.

Berikut hasil uji reabilitas dari masing-masing variabel dengan menggunakan IBM SPSS versi 25 yaitu:

Tabel 4.6
Uji Reabilitas Supervisi Akademik (X)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.898	38

Sumber Data: Output IBM SPSS 25 (2024)

Tabel 4.7
Uji Reabilitas Kinerja Guru (Y)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.865	34

Sumber Data: Output IBM SPSS 25 2024

Maka hasil Uji reabilitas Terhadap data Penelitian disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4.8
Hasil Uji Reabilitas Data

No	Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
1	Supervisi akademik	0,898	Tinggi
2	Kinerja guru	0,865	Tinggi

Sumber Data: Olahan Peneliti (2024)

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa hasil perhitungan yang dilakukan dengan menggunakan IBM SPSS versi 25 yaitu masing-masing dari variabel bernilai lebih besar dari 0,60. Variabel X (Supervisi Akademik) dengan hasil $0,898 > 0,60$ dan variabel Y (Kinerja Guru) dengan hasil $0,865 > 0,60$. Maka dapat disimpulkan bahwa item pernyataan yang sudah dianggap valid dalam setiap variabel adalah reliabel.

c. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan cara untuk menguji variabel-variabel dalam sebuah model regresi yang mempunyai distribusi normal atau tidak. Pada

penelitian ini menggunakan uji normalitas dengan pendekatan *kolmogorov-smirnov* dengan ketentuan:

- Jika nilai signifikan (Sig.) > 0,05 maka berdistribusi normal
- Jika nilai signifikan (Sig.) < 0,05 maka berdistribusi tidak normal

Berikut hasil pengujian normalitas menggunakan IBM SPSS versi 25 yaitu:

Tabel 4.9
Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		58
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	7.42919604
Most Extreme Differences	Absolute	.113
	Positive	.082
	Negative	-.113
Test Statistic		.113
Asymp. Sig. (2-tailed)		.064 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

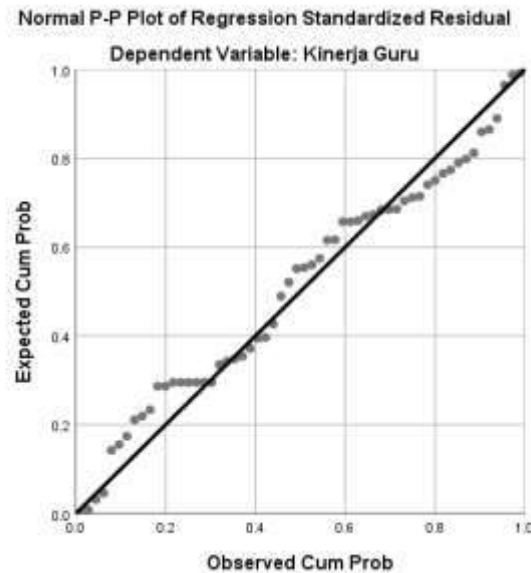
c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber Data Output IBM SPSS 25

Berdasarkan hasil dari tabel diatas diketahui bahwa uji normalitas menggunakan *Kolmogorov-Smirnov* dengan nilai signifikan $0,064 > 0,05$

dengan nilai statistik uji *Kolmogorov-smirnov* sebesar 0,113. Maka dapat disimpulkan bahwa normalitas pada penelitian ini berdistribusi normal.

Gambar 4.1
P-P Plot Uji normalitas



Sumber Data Output IBM SPSS 25

Hasil uji normalitas selain menggunakan uji *Kolmogorov-smirnov* dapat diketahui juga dengan grafik P-P Plot diatas. Ketika titik-titik didekat garis diagonal, maka residual memenuhi kategori normal.

d. Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi linear sederhana merupakan regresi linear yang digunakan untuk mengetahui pengaruh dari variabel (X) terhadap variabel (Y). Dalam penelitian ini, analisis regresi linear sederhana digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh dari variabel bebas yaitu Supervisi Akademik (X) terhadap Variabel terikat yaitu Kinerja Guru (Y). Berikut

hasil dari uji analisis regresi linear sederhana yang digunakan dalam penelitian ini:

Tabel 4.10
Analisis Data Uji Regresi Linear Sederhana

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	62.174	12.920		4.812	.000
Supervisi Akademik (X)	.396	.095	.487	4.174	.000

a. Dependent Variable: Kinerja Guru (Y)

Sumber Data: Output IBM SPSS 25

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat nilai konstanta sebesar 62.174 dan untuk Supervisi Akademik sebesar 0,396. Sehingga dapat diperoleh regresinya yaitu:

$$Y = a + bX$$

$$Y = 62.174 + 0,396$$

e. Uji Parsial t

Analisis regresi memerlukan pengujian yang sesuai untuk memastikan keeratan hubungan dari variabel-variabel yang digunakan, pengujiannya meliputi uji t. Uji t digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh

variabel (X) terhadap variabel (Y) secara parsial atau individual. Kriteria pengambilan keputusan uji parsial (t) yaitu:

- Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau nilai signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, yang artinya variabel bebas secara parsial memiliki pengaruh nyata dan signifikan terhadap variabel terikat.
- Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau nilai signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, yang artinya variabel bebas secara parsial tidak memiliki pengaruh nyata dan signifikan terhadap variabel terikat.

Hasil analisis uji t dalam penelitian ini disajikan dalam output IBM SPSS versi 25 sebagai berikut:

Tabel 4.11
Hasil Uji Parsial t

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	62.174	12.920		4.812	.000
Supervisi Akademik (X)	.396	.095	.487	4.174	.000

Sumber Data: Output IBM SPSS 25

Berdasarkan hasil perhitungan SPSS versi 25 diatas, menunjukkan bahwa Supervisi akademik (X) diperoleh nilai t hitung sebesar 4,174 dan nilai signifikansi 0,000 yang berarti $0,000 < 0,05$. Maka hal tersebut memberikan jawaban bahwa terdapat pengaruh yang nyata dan signifikan

antara Supervisi akademik dengan Peningkatan Kinerja Guru atau Ha diterima.

f. Uji Koefisiensi Determinasi

Koefisien Determinasi bertujuan untuk mengetahui seberapa besar presentase pengaruh kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial. Hasil uji tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.12
Hasil Uji Koefisiensi Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.487 ^a	.237	.224	7.495

a. Predictors: (Constant), Supervisi Akademik

b. Dependent Variable: Kinerja Guru

Sumber Data: Output IBM SPSS 25

Dari hasil diatas dapat diketahui bahwa nilai R square sebesar 0,237 atau 23,7% yang dibulatkan menjadi 24%. Nilai tersebut mengandung arti bahwa terdapat pengaruh Supervisi akademik (X) terhadap Peningkatan Kinerja Guru (Y). Sedangkan sisanya yaitu 76,3% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

B. Pembahasan

Setelah dilakukannya penelitian dan menemukan hasil dari penelitian tersebut, selanjutnya yaitu menganalisis hasil penelitian itu sendiri yang bertujuan untuk menjawab apakah terdapat pengaruh supervisi akademik kepala sekolah terhadap peningkatan kinerja guru di MTs. Al Amiriyyah Blokagung tahun 2023/2024.

Dari jumlah guru yang ada di Mts Al Amiriyyah sebanyak 58 guru, menghasilkan Uji normalitas yang menunjukkan bahwa data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu supervisi akademik (X) dan kinerja guru (Y) berdistribusi normal. Karna hasil perhitungan supervisi akademik (X) pada tabel *Sample Kolmogorov-Smirnov Test* sebesar $0,064 > 0,05$. Sehingga supervisi akademik dapat memberikan pengaruh yang positif terhadap peningkatan kinerja seorang guru.

Hasil uji selanjutnya yaitu hasil analisis data pada uji t penelitian ini bahwa supervisi akademik (X) dengan koefisien regresi atau *Standardized Coefficients* sebesar 0,487 (48,7%) dengan t hitung 4,174 dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Maka dari hasil tersebut memberikan jawaban bahwa variabel supervisi akademik berpengaruh secara signifikan terhadap peningkatan kinerja guru di MTs. Al Amiriyyah Blokagung.

Hasil ini diperkuat dengan uji statistik *summary* untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel bebas kepada variabel terikat yaitu nilai R atau koefisien determinasi (KD) sebesar 0,237, yang berarti variabel bebas (X) memiliki pengaruh kontribusi sebesar 23,7% yang dibulatkan menjadi 24% terhadap variabel terikat

(Y) dan 76% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti atau diluar variabel (X).

Dari uraian diatas bahwa supervisi akademik kepala sekolah berpengaruh terhadap peningkatan kinerja guru, karena kinerja seorang guru hendaknya menjadi perhatian bagi kepala sekolah agar mewujudkan kinerja guru lebih meningkat dan berkualitas yang mana salah satu caranya melalui pelaksanaan kinerja guru. Sehingga praktik supervisi akademik kepala sekolah diterapkan dan diterima oleh pihak dewan guru. yang mana pada praktik supervisi akademik terdapat proses peningkatan terhadap kinerja guru untuk mencapai tahap profesional. Dengan demikian, berbagai dampak positif yang diharapkan muncul sebagai akibat dari kinerja guru yang berkualitas, seperti meningkatnya hasil belajar siswa, guru yang profesional, serta meningkatnya kualitas pendidikan yang baik di MTs. Al Amiriyyah Blokagung Tahun 2023/2024.

BAB V

PENUTUPAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya bahwasanya supervisi akademik yang dilakukan oleh kepala sekolah berpengaruh terhadap peningkatan kinerja seorang guru di MTs. Al Amiriyyah Blokagung Tahun 2023/2024, dibuktikan dengan hasil uji analisis data menggunakan analisis regresi linear sederhana diperoleh nilai t 4.174 dan sig (0,0000) lebih kecil dari α (0,05). Dari hasil ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara supervisi akademik kepala sekolah terhadap peningkatan kinerja guru. Adapun besarnya pengaruh yaitu dilihat dari hasil uji statistik *summary* dengan nilai R atau koefisien determinasi (KD) sebesar 0,237, yang berarti bahwa supervisi akademik kepala sekolah memiliki pengaruh kontribusi sebesar 23,7% terhadap peningkatan kinerja guru.

B. Keterbatasan Penelitian

Peneliti sudah berupaya dalam menyelesaikan penelitian ini dengan semaksimal mungkin, akan tetapi tentunya tidak akan lepas dalam kekurangan serta keterbatasan penelitian yang ada selama proses penelitian. Berikut ini merupakan keterbatasan peneliti:

1. Selama penyusunan proposal hingga skripsi akses internet sangatlah diperlukan untuk mencari referensi-referensi seperti jurnal, artikel, kajian terdahulu maupun istilah asing lainnya, sehingga jika adanya akses internet yang memadai tentunya akan memudahkan peneliti selama penyusunan skripsi.
2. Ruang lingkup penelitian ini masih cukup kecil, sehingga generalisasi dari hasil penelitian ini belum mencapai pada populasi yang lebih luas dan belum maksimal.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang menunjukkan adanya pengaruh supervisi akademik kepala sekolah terhadap peningkatan kinerja guru, maka penulis dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Hasil penelitian ini diharapkan bisa menambah wawasan dan pengalaman dalam menghadapi perannya di masa mendatang, terutama yang berhubungan tentang peningkatan kinerja seorang guru melalui supervisi akademik yang dilakukan oleh kepala sekolah.
2. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan bisa mengembangkan metode dalam penelitian ini. Oleh karena itu, hasil dari penelitian ini selanjutnya dapat memberikan generalisasi yang lebih kuat dan memperluas jangkauan penelitian yang ada, sehingga penelitian selanjutnya dapat lebih dikembangkan dan memperoleh hasil yang lebih baik dan menyempurnakan penelitian ini dengan

menggunakan lebih banyak variabel yang akan dianalisis agar memberikan nilai yang lebih tinggi sehingga dapat menghasilkan perbedaan dengan hasil penelitian yang telah dilakukan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Ma'ruf, (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Sleman Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Arikunto, S. (2004). *Dasar-Dasar Supervisi*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Aslamiyah, dkk (2021). *Strategi Peningkatan Kinerja Guru MTs. Ihyaul Ulum Ujung Pangkah Gresik Melalui Pelatihan, Motivasi dan Kepuasan Kerja*. Jurnal Online Universitas Muhammadiyah Magelang, 239-246.
- Hafidulloh, dkk (2020). *Manajemen Guru: Meningkatkan Disiplin dan Kinerja Guru*. Yogyakarta: Bintang Pustaka Madani.
- Komar, (2020). *Peningkatan Kinerja Guru Berbasis Budaya Sekolah dan Motivasi Kerja Guru*. *At-Ta'lim: Jurnal Pendidikan*, 6(2), 109-117.
- Sancoko dan Sugiarti, (2022). *Kinerja Guru dan Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jurnal Pendidikan Rokania, 7, 1-14.
- Kristiawan, Muhammad, dkk (2019). *Supervisi Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Muspawi, (2021). *Strategi Peningkatan Kinerja Guru*. Jurnal Ilmiah Universitas Jambi, 21(1), 101-106.
- Musyadad, dkk (2022). *Supervisi Akademik untuk Meningkatkan Motivasi Kerja Guru dalam Membuat Perangkat Pembelajaran*. JIIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, 5(6), 1936-1941.
- Ngalim Purwanto, (2012). *Administrasi dan Supervisi Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosdakarya).
- Priansa, Donni Juni dan Setiana. (2018). *Manajemen dan Supervisi Pendidikan*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Priadana dan Sunarsi, (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Tangerang: Pascal Books.

- Purba, Desinta dan Mardaus, (2022). *Aplikasi Analisis Korelasi dan Regresi Menggunakan Pearson Product Moment dan Simple Linear Regression*. Jurnal Citra Sains Teknologi, 1(2), 97-103.
- Rodliyah, St., 2014, *Supervisi Pendidikan dan Pembelajaran*, Jember: STAIN Jember Press.
- Rusyan, Tabrani A, (2000). *Kemampuan Dasar Guru Dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Santoso, Hari dan Nusyirwan. 2019. *Bahan Ajar Pengantar Supervisi Akademik*. Jakarta: Dirjen Guru dan Tenaga Kependidikan.
- Sugiono, (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabet.
- Sugiyono, (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabet.
- Sujarweni, wiratna. 2014. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Sukadi. 2006. *Guru Powerful, Guru Masa Depan*, Bandung: Kolbu
- Supriono, (2018). *Modul Supervisi Akademik*. Jakarta: Direktorat Pembinaan Tenaga Kependidikan.
- Suwarno, dkk. (2022). *Supervisi Akademik Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru Di Madrasah Aliyah Sunan Kalijaga Sukorambi*. At-Tahsin: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam, 2(2): 46-63
- Usman, M.U. 2006. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Lampiran – Lampiran



UNIVERSITAS KH. MUKHTAR SYAFAAT
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
Blokagung - Banyuwangi

Alamat : PP. Darussalam Blokagung Banyuwangi, No Hp : 08113129333
 E-Mail: official@uimsya.ac.id, Website: uimsya.ac.id, Kode Pos : 68491

Nomor : 31.51112.08/FTK UIMSYA/C 3/II/2024
 Lamp. :
 Hal : **PENGANTAR PENELITIAN**

Kepada Yang Terhormat
MTs. Al Amiriyyah
Blokagung, Banyuwangi
 Di - Tempat

Assalamu 'alaikum warahmatullahi wabarokatuh

Yang bertanda tangan di bawah ini Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) Universitas KH. Mukhtar Syafaat (UIMSYA) Blokagung Banyuwangi, memohonkan izin penelitian atas mahasiswa kami:

Nama	: FATIMATUL MUNAWAROH
TTL	: Banyuwangi, 27 Maret 2001
NIM	: 2011111051
Fakultas	: Tarbiyah dan Keguruan (FTK)
Program Studi	: Manajemen Pendidikan Islam (MPI)
Alamat	: Dusun Gumukagung RT 2 RW 5 Desa Gintangan Kec. Blimbingsari Kab. Banyuwangi
HP	
Dosen Pembimbing	: Muhammad Nasih, M.Pd.

Untuk dapat diterima/melaksanakan penelitian di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin, dalam rangka penyelesaian program skripsi.

Adapun judul penelitiannya adalah: **"Pengaruh Supervisi Akademik Kepala Sekolah Terhadap Peningkatan Kinerja Guru Di MTs. Al Amiriyyah Blokagung Tahun Ajaran 2023/2024"**

Atas perkenan dan kerja samanya yang baik diucapkan banyak terima kasih.

Wassalamu 'alaikum warahmatullahi wabarokatuh.

Blokagung, 26 Februari 2024

Dr. Siti Aimah, S.Pd.I., M.Si.
 NIPY. 3150801058001



SURAT KETERANGAN PENELITIAN

NOMOR: 51.2.05/006/MTsA/E.05/VI/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Madrasah Tsanawiyah Al Amiriyyah kecamatan Tegalsari, Kabupaten Banyuwangi, dengan ini menerangkan dengan sebenarnya, bahwa mahasiswa yang beridentitas di bawah ini :

Nama	: FATIMATUL MUNAWAROH
Tempat, Tgl Lahir	: Banyuwangi, 27 Maret 2001
NIM	: 2011111051
Fakultas	: Tarbiyah dan Keguruan (FTK)
Program Studi	: Manajemen Pendidikan Islam (MPI)
Angkatan	: 2020

Benar-benar sudah menyelesaikan Penelitian dilembaga kami di MTs Al Amiriyyah Blokagung dalam rangka penyelesaian tugas Skripsi dengan judul "Pengaruh Supervisi Akademik Kepala Sekolah Terhadap Peningkatan Kinerja Guru di MTs Al-Amiriyyah Blokagung Tahun 2023-2024" pada tanggal 16 Mei 2024 s/d 20 Mei 2024

Demikian surat keterangan ini kami buat, untuk sedapatnya dipergunakan sebagaimana mestinya.

Blokagung, 11 Juni 2024
Kepala Madrasah

M. MADI, M.Pd.I

Fatimatul Munawaroh_074754.pdf

ORIGINALITY REPORT

25%

SIMILARITY INDEX

24%

INTERNET SOURCES

12%

PUBLICATIONS

10%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

pdfcoffee.com

Internet Source

2%

2

**Submitted to IAIN Syaikh Abdurrahman Siddik
Bangka Belitung**

Student Paper

2%

3

ejournal.iaida.ac.id

Internet Source

1%

4

etheses.uin-malang.ac.id

Internet Source

1%

5

repository.iainpalopo.ac.id

Internet Source

1%

6

digilib.uinkhas.ac.id

Internet Source

1%

7

repository.upi.edu

Internet Source

1%

8

eprints.walisongo.ac.id

Internet Source

1%

9

positori.uin-alaududin.ac.id

Internet Source

1%

NIM 2011111051
 NAMA FATIMATUL MUNAWAROH
 FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
 PROGRAM STUDI S1 MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
 PERIODE 20232
 JUDUL PENGARUH SUPERVISI AKADEMIK KEPALA SEKOLAH DAN MOTIVASI KERJA GURU TERHADAP PENINGKATAN KINERJA GURU DI MTS, AL AMIRIYYAH PP. DARUSSALAM BLOKAGUNG



No	Periode	Tanggal Mulai	Tanggal Selesai	Uraian Masalah	Bimbingan
1	20231	19 Desember 2024	26 Desember 2024	Koreksi Akhir	Mengoreksi kembali uraian masalah dari awal sampai akhir
2	20231	11 Desember 2024	18 Desember 2024	Daftar Pustaka	Daftar pustaka sesuaikan dengan pedoman dan seluruh tulisan disesuaikan dengan pedoman
3	20231	01 Oktober 2024	01 Desember 2024	Metode Penelitian	Metode penelitian sesuaikan dengan sumber-sumbernya
4	20231	24 Juni 2024	24 Juni 2024	acc skripsi	acc skripsi
5	20231	20 Juni 2024	20 Juni 2024	acc bab IV sampai daftar pustaka	Finishing skripsi
6	20231	16 Juni 2024	17 Juni 2024	Bab V	pengecekan dan acc bab V
7	20231	04 Juni 2024	04 Juni 2024	Bab IV	pengecekan dan acc bab IV
8	20231	28 Mei 2024	30 Mei 2024	Bab IV	pengecekan dan revisi gambaran umum variabel penelitian
9	20231	27 Januari 2024	27 Januari 2024	acc kuesioner	pengecekan kuesioner dan model penyebaran angket
10	20232	16 Januari 2024	18 Juni 2024	Konsultasi penelitian	pembuatan kuesioner
11	20231	10 Januari 2024	13 Januari 2024	Menyusun Teori	Menyusun teori selain grand teori didukung dengan teori sekunder
12	20231	10 Januari 2024	10 Januari 2024	seminar proposal skripsi	seminar proposal skripsi
13	20231	08 Januari 2024	10 Januari 2024	Teori	Grand teori harus sesuai dengan studi empiris
14	20232	07 Januari 2024	08 Januari 2024	acc proposal skripsi	pengecekan dan acc proposal skripsi
15	20231	04 Januari 2024	08 Januari 2024	Fokus	Fokus sesuaikan dengan elemen penting dalam teori, judul
16	20231	02 Januari 2024	04 Januari 2024	Latar Belakang Masalah	Latar belakang masalah dibuat seperti piramida terbalik, dari umum ke khusus
17	20232	04 Desember 2023	26 Juni 2024	Judul	Pengajuan Judul
18	20231	04 Desember 2023	15 Desember 2023	Judul	Judul didukung dengan sumber dan studi empiris

Lampiran Angket/kuesioner Penelitian Variabel X dan Y

**PENGARUH SUPERVISI AKADEMIK KEPALA SEKOLAH
TERHADAP PENINGKATAN KINERJA GURU DI MTs. AL AMIRIYYAH
BLOKAGUNG TAHUN AJARAN 2023/2024**

Angket Supervisi Akademik Kepala Sekolah (X)

1. Identitas Responden

- a. No Responden : (diisi oleh peneliti)
- b. Nama :
- c. Umur :
- d. Jenis Kelamin :
- e. Lama Mengajar di Madrasah:

2. Petunjuk Pengisian Angket

- a. Mohon Bapak/Ibu guru bersedia mengisi pernyataan berikut berdasarkan dengan pengalaman, dengan cara mencentang salah satu alternatif jawaban yang sesuai dengan keadaan sebenarnya pada setiap pernyataan.
- b. Ada 4 (empat) Alternatif Jawaban:
 - 1. Sangat Setuju (SS) atau Sangat Sering = 4
 - 2. Setuju (S) atau Sering = 3
 - 3. Kurang Setuju (KS) atau Jarang = 2
 - 4. Tidak Setuju (TS) atau Sangat Jarang = 1

No	Pernyataan	Alternatif jawaban			
		SS	S	KS	TS
1	Penetapan tujuan supervisi akademik berorientasi pada peningkatan kinerja guru.				
2	Kepala sekolah menetapkan sasaran (guru yang akan di supervisi).				

3	Kepala sekolah melaksanakan supervisi akademik terhadap seluruh guru di sekolahnya.				
4	Kepala sekolah menyusun prosedur supervisi akademik yang akan dilakukan.				
5	Kepala sekolah menetapkan sumberdaya (manusia, informasi, peralatan, dana) yang dibutuhkan.				
6	Kepala sekolah mengkomunikasikan rancangan supervisi akademik kepada guru.				
7	Kepala sekolah menyusun jadwal supervisi akademik yang akan dilakukan.				
8	Kepala sekolah melakukan pengecekan/pemeriksaan terhadap kurikulum pembelajaran yang digunakan di sekolah.				
9	Kepala sekolah mengawasi guru dalam mematuhi jadwal yang ditentukan sekolah.				
10	Kepala sekolah mengetahui ketersediaan media pembelajaran di sekolah.				
11	Kepala sekolah mengetahui keadaan/kondisi media pembelajaran yang tersedia di sekolah.				
12	Kepala sekolah mengetahui ketersediaan sumber belajar di sekolah.				
13	Kepala sekolah mengetahui keadaan/kondisi sumber belajar yang tersedia di sekolah.				
14	Kepala sekolah mengetahui prestasi yang dicapai siswa pada kegiatan pembelajaran.				
15	Kepala sekolah melaksanakan supervisi berorientasi pada peningkatan kualitas pembelajaran.				
16	Kepala sekolah melaksanakan supervisi berorientasi pada peningkatan hasil belajar siswa.				
17	Kepala sekolah mengamati pelaksanaan kegiatan pembelajaran.				
18	Kepala sekolah memberikan bimbingan kepada guru agar dapat melaksanakan pembelajaran yang efektif.				
19	Kepala sekolah membimbing guru untuk meningkatkan kompetensi profesional.				

20	Kepala sekolah membimbing guru dalam melaksanakan penilaian hasil belajar.				
21	Kepala sekolah membimbing guru untuk melakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK).				
22	Kepala sekolah membimbing guru meningkatkan kompetensi pribadi.				
23	Kepala sekolah membimbing guru meningkatkan kompetensi sosial.				
24	Kepala sekolah membimbing guru meningkatkan kompetensi pedagogik.				
25	Kepala sekolah memantau pencapaian hasil belajar siswa.				
26	Kepala sekolah memantau keterampilan mengajar guru.				
27	Kepala sekolah memantau pengadaan media dalam pelaksanaan pembelajaran.				
28	Kepala sekolah memanfaatkan informasi dari dinas terkait				
29	Kepala sekolah memanfaatkan informasi dari guru				
30	Kepala sekolah memanfaatkan informasi dari orang tua siswa				
31	Kepala sekolah berkoordinasi dengan guru untuk melaksanakan inovasi pembelajaran.				
32	Kepala sekolah berkoordinasi dengan dinas terkait untuk melengkapi sumber belajar di sekolah.				
33	Kepala sekolah berkoordinasi dengan guru untuk melaksanakan inovasi pembelajaran.				
34	Kepala sekolah berkoordinasi dengan dinas terkait untuk melengkapi sumber belajar di sekolah.				
35	Kepala sekolah berkoordinasi dengan dinas terkait untuk melengkapi sumber belajar di sekolah.				
36	Kepala sekolah bertukar pikiran dengan guru untuk menemukan solusi dari permasalahan yang dihadapi guru dalam pembelajaran.				
37	Kepala sekolah memberikan dorongan kepada guru untuk terus meningkatkan kemampuan profesinya.				

38	Kepala sekolah memberikan dorongan kepada guru untuk terus meningkatkan kemampuan profesinya.				
39	Kepala sekolah menginformasikan kepada guru penilaian terhadap kinerja guru.				
40	Kepala sekolah menginformasikan kepada guru upaya meningkatkan hasil belajar siswa.				
41	Kepala sekolah melaksanakan tugasnya dalam pelaksanaan supervisi akademik secara berkelanjutan.				
42	Kepala sekolah melaksanakan tugas supervisi akademik dengan menerapkan prinsip objektif (pengawasan dilakukan berdasarkan data nyata di lapangan tanpa menggunakan penilaian dan tafsiran subjektif kepala sekolah).				

Angket Kinerja Guru (Y)

No	Pernyataan	Alternatif jawaban			
		SS	S	KS	TS
1	Dalam rencana pembelajaran yang saya buat, saya merumuskan tujuan pembelajaran sesuai kompetensi dasar.				
2	Dalam rencana pembelajaran yang saya buat, saya merumuskan tujuan sesuai dengan indikator pembelajaran.				
3	Dalam rencana pembelajaran yang saya buat, saya memilih bahan pelajaran untuk menunjang tercapainya tujuan instruksional.				
4	Dalam rencana pembelajaran, saya mengembangkan bahan pelajaran agar terorganisasi secara sistematis dan berkesinambungan.				
5	Dalam rencana pembelajaran, saya mengembangkan bahan pembelajaran sesuai dengan bahan pelajaran.				
6	Dalam rencana pembelajaran, saya menentukan langkah-langkah pembelajaran.				
7	Dalam rencana pembelajaran, saya mempersiapkan skenario pembelajaran sesuai dengan bahan pelajaran.				

8	Dalam rencana pembelajaran, saya mempersiapkan skenario pembelajaran yang sesuai dengan tingkat perkembangan.				
9	Dalam rencana pembelajaran, saya merencanakan penataan ruang kelas yang sesuai dengan tujuan pembelajaran				
10	Dalam rencana pembelajaran, saya mempersiapkan materi pembelajaran dari buku sumber yang direkomendasikan oleh dinas pendidikan.				
11	Dalam rencana pembelajaran, saya menggunakan beberapa buku maupun sumber lain untuk menambah wawasan berkaitan dengan materi pelajaran.				
12	Dalam rencana pembelajaran, saya menentukan media pembelajaran yang sesuai dengan materi pembelajaran.				
13	Dalam rencana pembelajaran, saya menentukan media sesuai dengan tingkat kemampuan siswa.				
14	Dalam rencana pembelajaran, saya menentukan bentuk-bentuk prosedur penilaian.				
15	Dalam rencana pembelajaran, saya menentukan teknik penilaian.				
16	Dalam rencana pembelajaran, saya menyusun alat penilaian.				
17	Sebelum memulai pembelajaran, saya melakukan pengecekan kesiapan kelas, seperti ketersediaan alat atau media pembelajaran dan sarana pembelajaran lainnya.				
18	Sebelum memulai pembelajaran, saya mengecek kesiapan siswa dalam mengikuti pembelajaran.				
19	Dalam membuka kegiatan pembelajaran, saya menyampaikan materi pengait/apersepsi.				
20	Saya memulai pembelajaran dengan memberikan motivasi kepada siswa berupa pertanyaan maupun menceritakan peristiwa yang berkaitan dengan materi pelajaran.				
21	Dalam melaksanakan pembelajaran, saya mengarahkan siswa untuk aktif berpartisipasi.				

22	Saya memberikan penguatan terhadap siswa yang aktif berpartisipasi dalam pembelajaran.				
23	Saya melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan urutan yang logis/teratur.				
24	Dalam melaksanakan pembelajaran, saya melaksanakan pengorganisasian siswa. Seperti, bekerja secara individu maupun kelompok.				
25	Sumber pembelajaran yang sudah saya siapkan sebelumnya, saya gunakan dalam kegiatan pembelajaran agar siswa lebih memahami materi pelajaran				
26	Media pembelajaran yang sudah saya persiapkan sebelumnya, saya gunakan dalam kegiatan pembelajaran agar siswa lebih mudah memahami materi pelajaran.				
27	Setelah menyampaikan materi pelajaran, saya melakukan pengecekan pemahaman siswa terhadap materi pelajaran.				
28	Selama pelaksanaan pembelajaran, saya juga memperhatikan hal-hal yang berkaitan dengan pengelolaan kelas, sehingga tercipta suasana pembelajaran yang tenang, nyaman, dan menyenangkan.				
29	Saya melakukan penilaian berupa penilaian proses, yaitu dengan pengamatan partisipasi siswa selama pelaksanaan pembelajaran.				
30	Saya melakukan penilaian terhadap kemampuan penguasaan materi pelajaran dengan evaluasi.				
31	Soal – soal evaluasi berkaitan dengan materi pelajaran saya kembangkan sesuai dengan indikator pada rencana pembelajaran.				
32	Saya mengoreksi hasil evaluasi pembelajaran untuk mengetahui tindak lanjut terhadap siswa secara tepat.				
33	Saya memberikan kegiatan pengayaan kepada siswa yang hasil evaluasinya telah mencapai nilai di atas Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).				

34	Saya memberikan kegiatan perbaikan (<i>remedial teaching</i>) bagi siswa yang hasil evaluasinya belum mencapai nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).				
35	Untuk mendeteksi siswa yang masih kesulitan dalam memahami pelajaran, saya melakukan ulangan harian.				
36	Dalam membantu siswa menumbuhkan kepercayaan diri, saya mendorong siswa agar berani mengemukakan pendapatnya sendiri.				

Lampiran Hasil Data Responden

➤ Supervisi Akademik Kepala Sekolah (X)

No	Responden	Jumlah Skor
1	RD-1	151
2	RD-2	129
3	RD-3	137
4	RD-4	127
5	RD-5	128
6	RD-6	143
7	RD-7	125
8	RD-8	141
9	RD-9	141
10	RD-10	126
11	RD-11	151
12	RD-12	131
13	RD-13	151
14	RD-14	148
15	RD-15	133
16	RD-16	151
17	RD-17	133
18	RD-18	126

19	RD-19	165
20	RD-20	153
21	RD-21	132
22	RD-22	139
23	RD-23	130
24	RD-24	129
25	RD-25	156
26	RD-26	130
27	RD-27	131
28	RD-28	138
29	RD-29	134
30	RD-30	148
31	RD-31	164
32	RD-32	126
33	RD-33	126
34	RD-34	135
35	RD-35	133
36	RD-36	136
37	RD-37	126
38	RD-38	126
39	RD-39	137
40	RD-40	135

41	RD-41	142
42	RD-42	142
43	RD-43	136
44	RD-44	139
45	RD-45	126
46	RD-46	140
47	RD-47	141
48	RD-48	129
49	RD-49	126
50	RD-50	126
51	RD-51	118
52	RD-52	126
53	RD-53	122
54	RD-54	122
55	RD-55	131
56	RD-56	141
57	RD-57	146
58	RD-58	128

➤ Kinerja Guru (Y)

No	Responden	Jumlah Skor
1	RD-1	130
2	RD-2	130
3	RD-3	120
4	RD-4	116
5	RD-5	122
6	RD-6	123
7	RD-7	115
8	RD-8	124
9	RD-9	116
10	RD-10	108
11	RD-11	119
12	RD-12	112
13	RD-13	125
14	RD-14	127
15	RD-15	112
16	RD-16	97
17	RD-17	109
18	RD-18	130
19	RD-19	141

20	RD-20	126
21	RD-21	118
22	RD-22	114
23	RD-23	101
24	RD-24	109
25	RD-25	110
26	RD-26	114
27	RD-27	106
28	RD-28	119
29	RD-29	115
30	RD-30	129
31	RD-31	109
32	RD-32	108
33	RD-33	105
34	RD-34	108
35	RD-35	117
36	RD-36	117
37	RD-37	108
38	RD-38	108
39	RD-39	115
40	RD-40	117
41	RD-41	124

42	RD-42	125
43	RD-43	120
44	RD-44	122
45	RD-45	108
46	RD-46	123
47	RD-47	121
48	RD-48	109
49	RD-49	113
50	RD-50	108
51	RD-51	110
52	RD-52	109
53	RD-53	105
54	RD-54	108
55	RD-55	108
56	RD-56	121
57	RD-57	125
58	RD-58	117

Lampiran Hasil Perhitungan Data

➤ Hasil Uji Reabilitas

No	Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
1	Supervisi akademik	0,898	Tinggi
2	Kinerja guru	0,865	Tinggi

➤ Hasil uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		58
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	7.42919604
Most Extreme Differences	Absolute	.113
	Positive	.082
	Negative	-.113
Test Statistic		.113
Asymp. Sig. (2-tailed)		.064 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

➤ Analisis Regresi Linear Sederhana

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	62.174	12.920		4.812	.000
	Supervisi Akademik (X)	.396	.095	.487	4.174	.000

a. Dependent Variable: Kinerja Guru (Y)

➤ Hasil Uji Parsial t

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	62.174	12.920		4.812	.000
Supervisi Akademik (X)	.396	.095	.487	4.174	.000

➤ Hasil Uji Koefisiensi Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.487 ^a	.237	.224	7.495

a. Predictors: (Constant), Supervisi Akademik

b. Dependent Variable: Kinerja Guru

Lampiran Distribusi Nilai r tabel

DISTRIBUSI NILAI r tabel SIGNIFIKANSI 5% dan 1%

N	The Level Of Significance		N	The Level Of Significance	
	5%	1%		5%	1%
3	0.997	0.999	38	0.320	0.413
4	0,950	0.99	39	0.316	0.408
5	0,878	0.959	40	0.312	0.403
6	0,811	0.917	41	0.308	0.398
7	0,754	0.874	42	0.304	0.393
8	0,707	0.834	43	0.301	0.389
9	0,666	0.798	44	0.297	0.384
10	0,632	0.765	45	0.294	0.380
11	0,602	0.735	46	0.291	0.376
12	0,576	0.708	47	0.288	0.372
13	0,553	0.684	48	0.284	0.368
14	0,532	0.661	49	0.281	0.364
15	0.514	0.641	50	0.279	0.361
16	0.497	0.623	55	0.266	0.345
17	0.482	0.606	60	0.254	0.330
18	0.468	0.59	65	0.244	0.317
19	0.456	0.575	70	0.235	0.306
20	0.444	0.561	75	0.227	0.296
21	0.433	0.549	80	0.220	0.286
22	0.432	0.537	85	0.213	0.278
23	0.413	0.526	90	0.207	0.267
24	0.404	0.515	95	0.202	0.263
25	0.396	0.505	100	0.195	0.256
26	0.388	0.496	125	0.176	0.230
27	0.381	0.487	150	0.159	0.210
28	0.374	0.478	175	0.148	0.194
29	0.367	0.470	200	0.138	0.181
30	0.361	0.463	300	0.113	0.148
31	0.355	0.456	400	0.098	0.128
32	0.349	0.449	500	0.088	0.115
33	0.344	0.442	600	0.080	0.105
34	0.339	0.436	700	0.074	0.097
35	0.334	0.430	800	0.070	0.091
36	0.329	0.424	900	0.065	0.086
37	0.325	0.418	1000	0.062	0.081

Lampiran Dokumentasi Penelitian



Gambar 1. Wawancara dengan Kepala Sekolah MTs Al Amiriyyah



Gambar 2. Perencanaan Pelaksanaan Penelitian dengan Wakil Kurikulum

Lampiran Biodata Penulis



Nama : Fatimatul Munawaroh
 NIM : 2011111051
 TTL : BWI, 27 Maret 2001
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Agama : Islama
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
 Prodi : Manajemen Pendidikan Islam (MPI)
 Telp : -
 Alamat : Dsn. Gumukagung RT 02/ RW 05
 Desa Gintangan Kec. Blimbingsari Kab. Banyuwangi.

Riwayat Pendidikan Formal

No	Jenjang Pendidikan	Tahun Masuk	Tahun Lulus	Nama Lembaga	Bidang Studi
1	MI	2007	2013	MI Miftahul Huda	-
2	MTs	2013	2016	MTs Gintangan	-
3	SMK	2016	2019	SMK Minhajut Thullab	TKJ
4	S1	2020	2024	Universitas KH Mukhtar Syafaat	MPI

Riwayat Pendidikan Non-Formal

No	Jenjang Pendidikan	Tahun Masuk	Tahun Lulus	Nama Lembaga
1	Ula	2016	2019	Madrasah Diniyyah Matholi'ul Anwar Pondok Pesantren Minhajut Thullab Sumber Beras
2	Wustha	2020	2022	Madrasah Diniyyah Al Amiriyyah Pondok Pesantren Darussalam Blokagung

3	Ulya	2022	2024	Madrasah Diniyyah Al Amiriyyah Pondok Pesantren Darussalam Blokagung
---	------	------	------	---